

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

1. Berita-berita bursa saham dapat dianalisis secara kualitatif dalam hubungannya dengan fluktuasi harga saham. Berita-berita yang sehubungan dengan fundamental perusahaan akan berpengaruh langsung pada perubahan harga saham. Tabulasi yang telah dilakukan pada tesis ini mampu membantu memberikan gambaran positif dan negatifnya satu topik berita terhadap perubahan saham dengan cara mengakses topik-topik berita yang sama pada masa lalu.
2. Rekomendasi yang diberikan pada para *investor* dilakukan dengan memberikan sinyal jual, beli atau bertahan berdasarkan gabungan dari tiga analisis yaitu analisis fundamental, teknikal dan berita saham. Analisis yang dapat selalu diperoleh yaitu analisis fundamental dan teknikal, sedangkan analisis berita tidaklah selalu ada, namun sistem tetap dapat memperlihatkan hasilnya.
3. Rekomendasi yang diberikan oleh proses pengolahan dengan analisis fundamental berdasarkan pada parameter ukur yaitu PER, PBV, NPM dan deviden dapat memberikan gambaran apakah satu saham baik untuk ditransaksikan jangka panjang atau jangka pendek, bila tidak memenuhi keduanya berarti saham tersebut sangat beresiko untuk ditransaksikan.

4. Gabungan analisis dari fundamental, teknikal dan berita terbukti lebih baik dibanding analisis yang dilakukan secara tunggal. Bila tunggal punya tingkat kebenaran 46%, setelah gabungan meningkat menjadi 54%. Perangkat SPK ini menyimpan *knowledge base* gabungan ketiga analisis dan sehingga dapat mengeluarkan rekomendasi yang terbaik.
5. Perangkat SPK ini bukanlah satu alat perekomendasi yang ahli, karena sesuai dengan sifat Sistem Pendukung Keputusan perangkat ini digunakan memperluas pandangan sebelum keputusan oleh *investor* dilakukan. Keputusan untuk bertransaksi saham tetap pada *investor*, bukanlah pada perangkat SPK ini.
6. Perangkat SPK ini sangat terbatas dalam memberikan rekomendasi, karena belum ada masukan tentang situasi bisnis atau skenario bisnis dari *investor*. Perangkat ini tidak mengetahui apakah *investor* belum membeli atautkah sudah punya saham tertentu, harga saat beli dan target harga jual, sehingga rekomendasi sangat umum dan tidak mengena dengan tepat.

B. Saran

1. Perangkat SPK ini dikembangkan lebih lanjut untuk *multi investor*, dan tiap *knowledge base* dari para *investor* dapat dimasukkan sehingga didapat pola-pola berinvestasi para *investor*. Pola ini dapat dipakai oleh *investor* lain, sehingga terjadilah *knowledge base* yang expert.

DAFTAR PUSTAKA

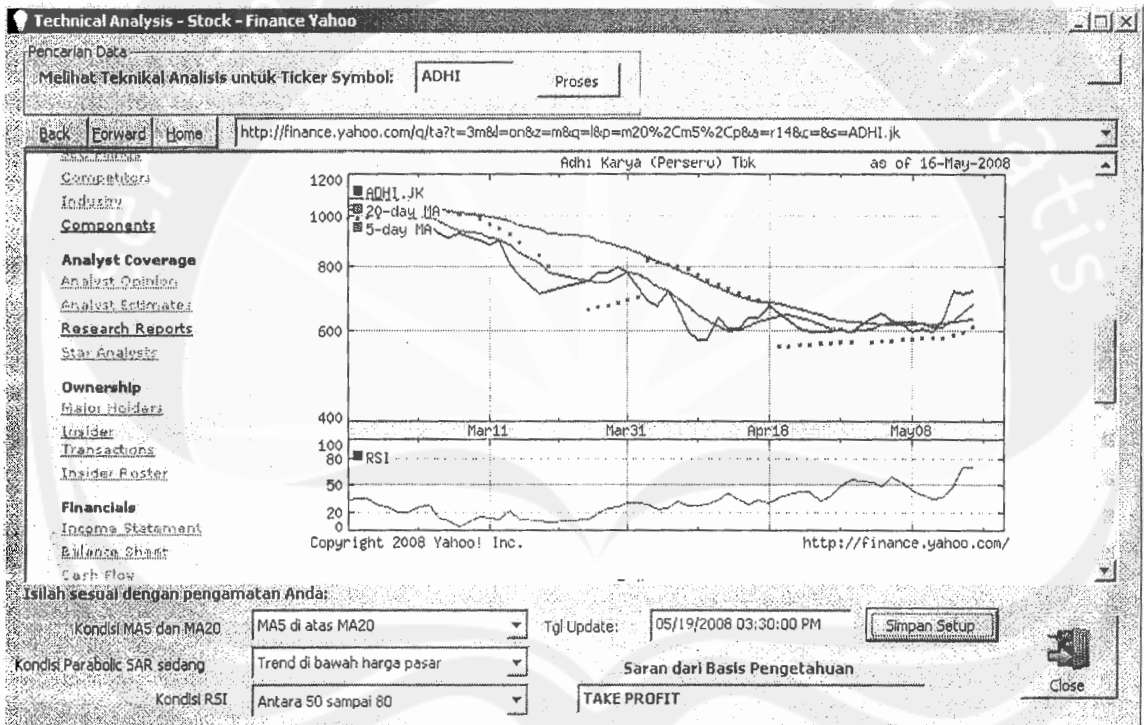
- Brigham, E.F., Daves, P.R., 2004, *Intermediate Financial Management*, 8th edition, Thomson, South Western
- Hartono, Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE UGM
- Hartono Jogiyanto, Bandi, 2000, *Perilaku Reaksi Harga dan Volume Perdagangan Saham terhadap Pengumuman Deviden*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3, No 2 Juli 2000.
- Kirkpatrick, Charles D. Dahlquist, Julie R., 2007, *Technical Analysis The complete Resource for Financial Market Technicians*, FT Press and Pearson Education,
- Rahardjo, Mauro, 2006, *Program N-VIVO sebagai alat Analisis Data Kualitatif dan Alat Bantu Penulisan Buku Atau Opini*, Workshop LPPM Atma Jaya Yogyakarta
- Sukmawati, S., 2006, *Hand Out Manajemen Keuangan KEU700*, Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Thomsett, Michael C., 2006, *Getting Started in Fundamental Analysis*, John Wiley & Sons.
- Turban, E., Aranson, J.E., PengLiang, T. , 2006, *Decision Support System and Intelligent System*, 7th edition, Pearson Education, New Jersey
- , akses 15 Maret 2008, *Relative Strength Index (RSI)*, <http://www.investopedia.com/terms/r/rsi.asp>
- , akses 15 Maret 2008, *Parabolic SAR*, http://stockcharts.com/school/doku.php?id=chart_school:technical_indicators:parabolic_sar

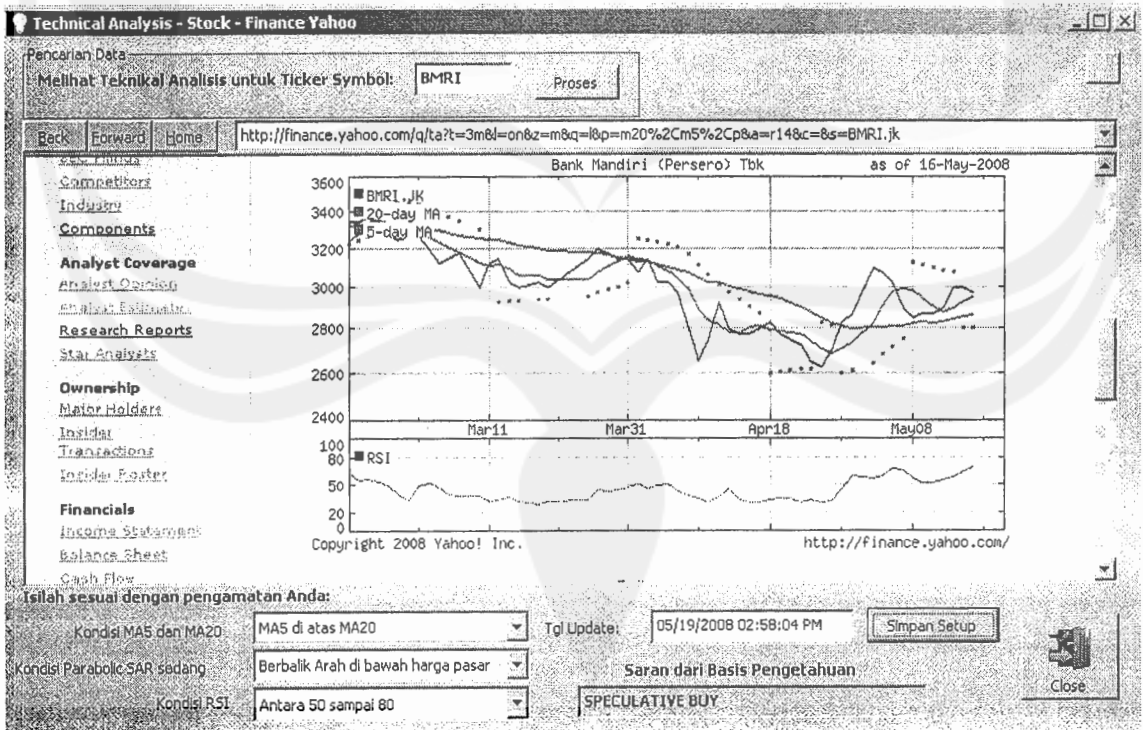
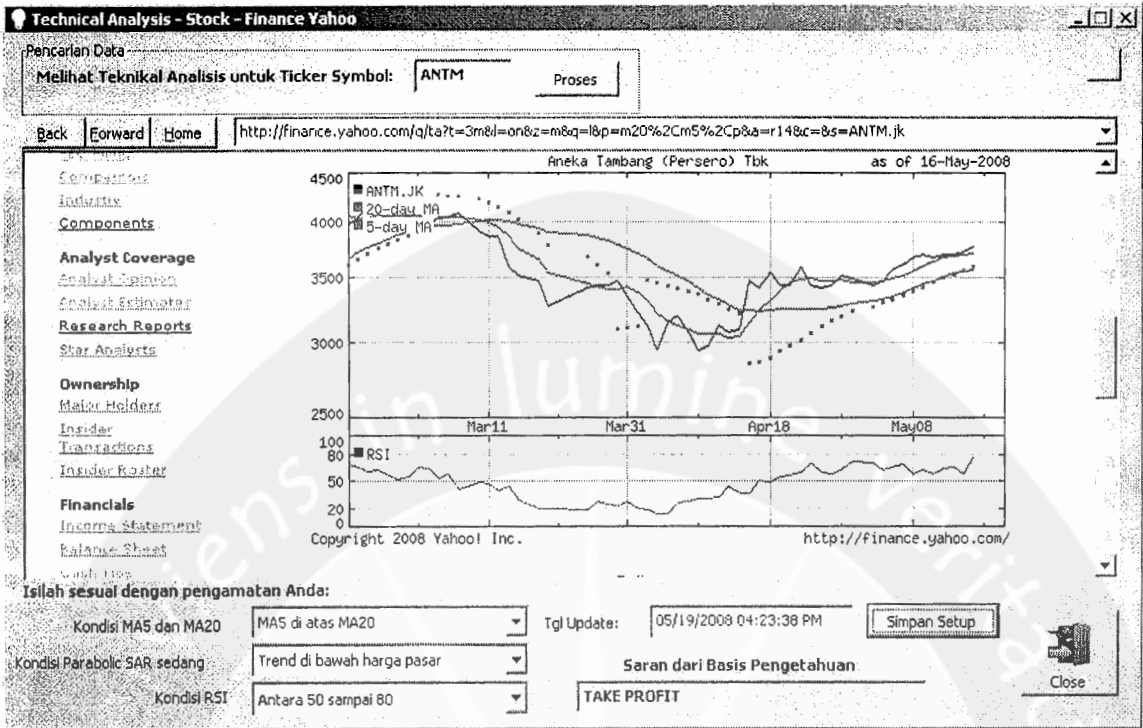
LAMPIRAN 1

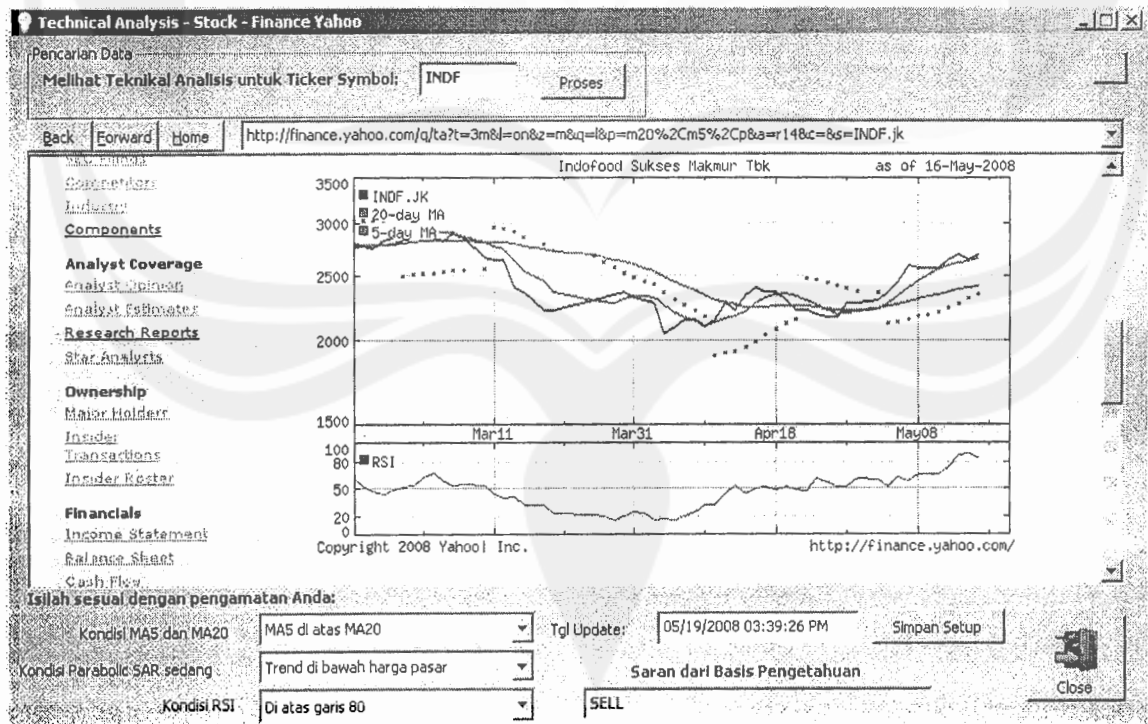
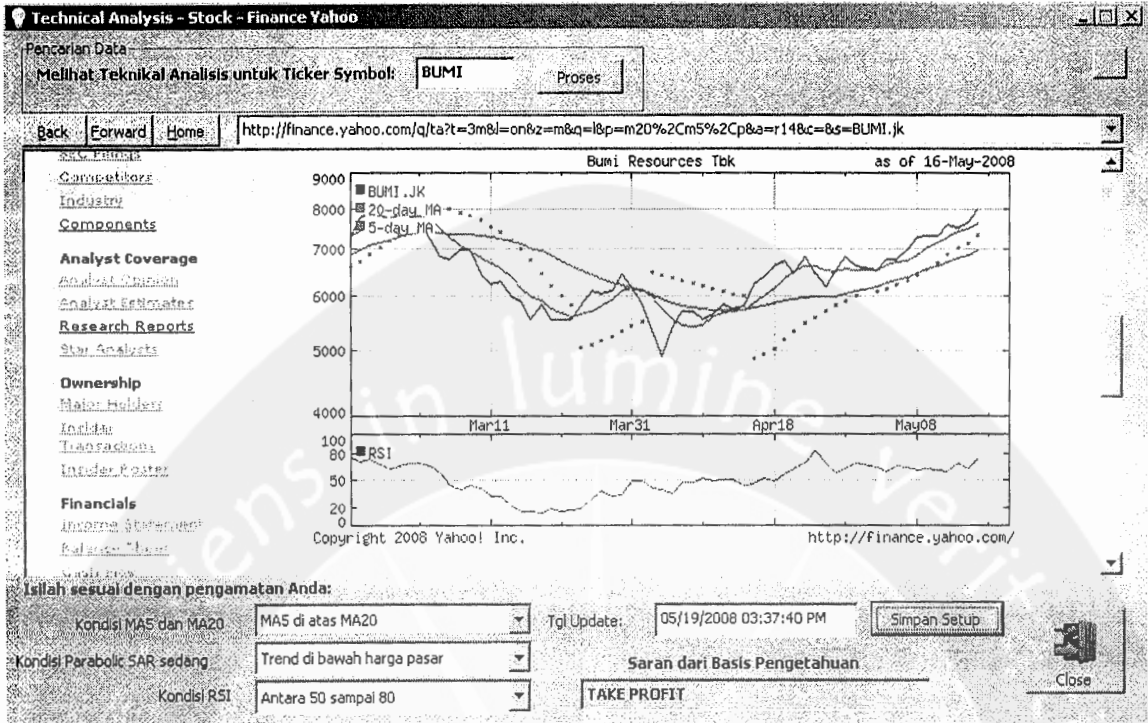
Penangkapan Gambar 14 Saham dari finance.yahoo.com

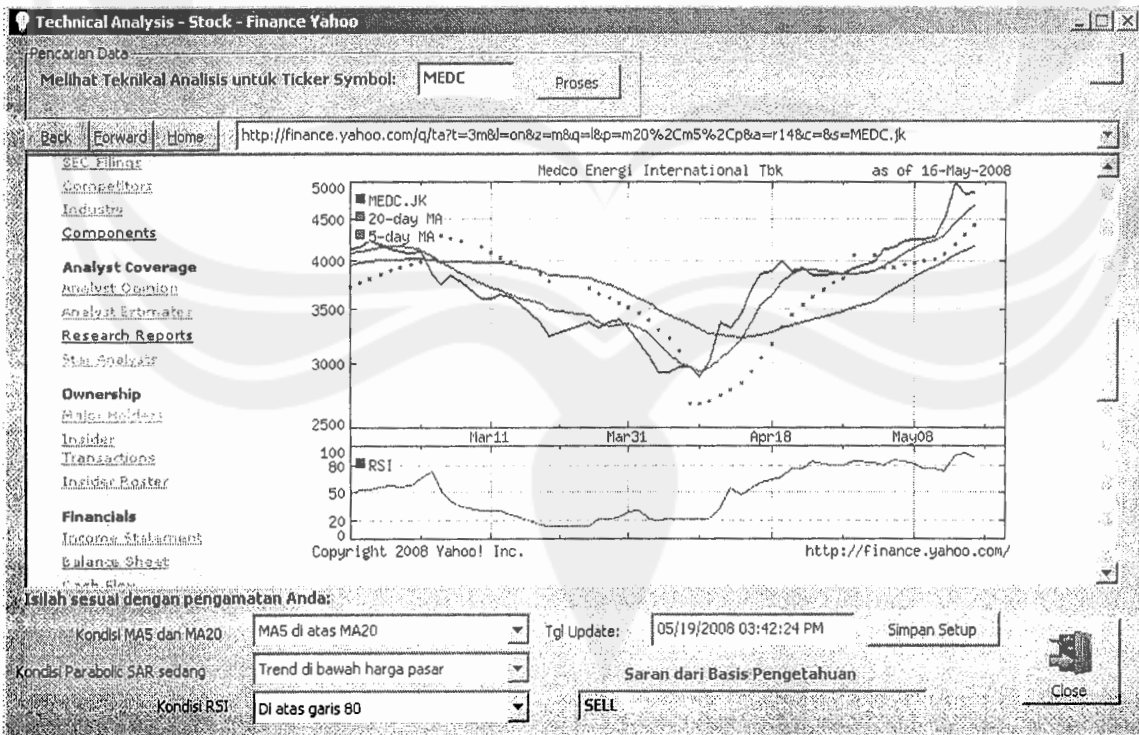
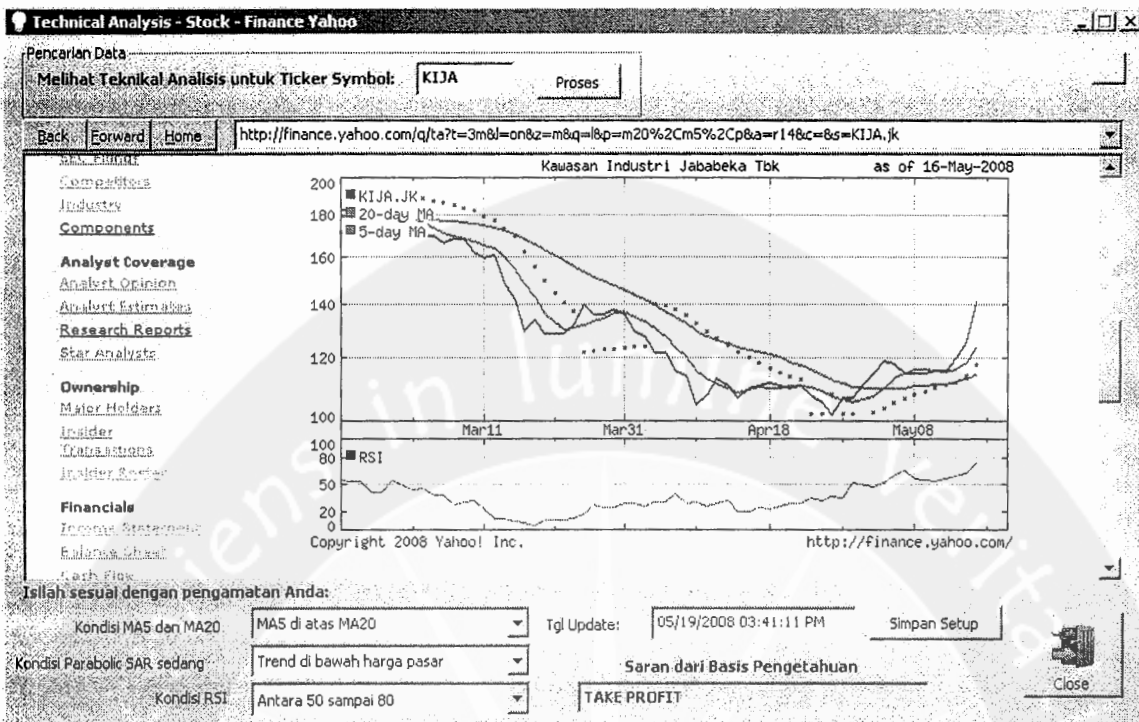
Saham:

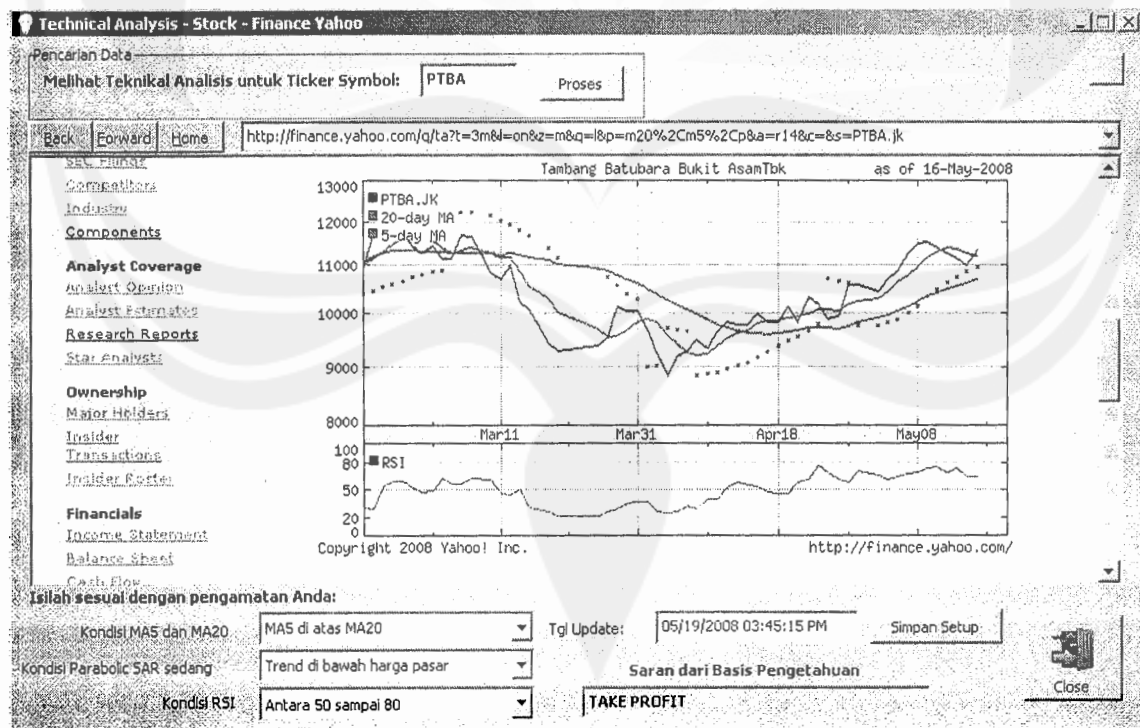
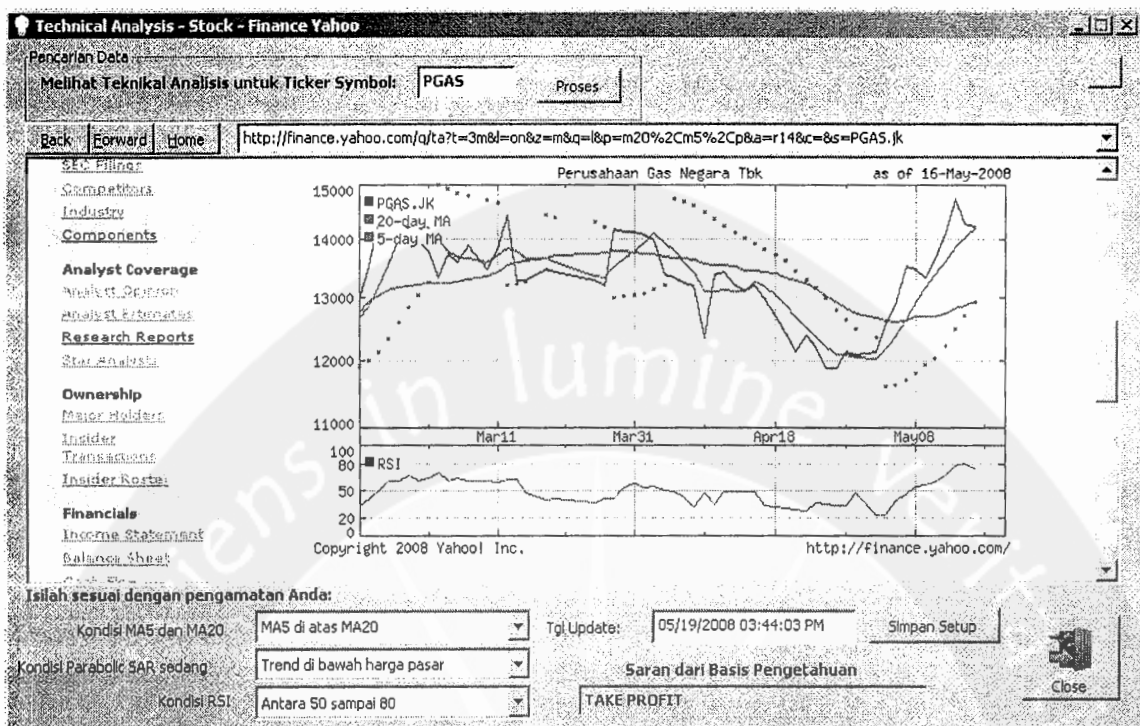
ADHI, ANTM, BMRI, BUMI, INDF, KIJA, MEDC
PGAS, PTBA, SIPD, SMGR, TBLA, TLKM, UNVR

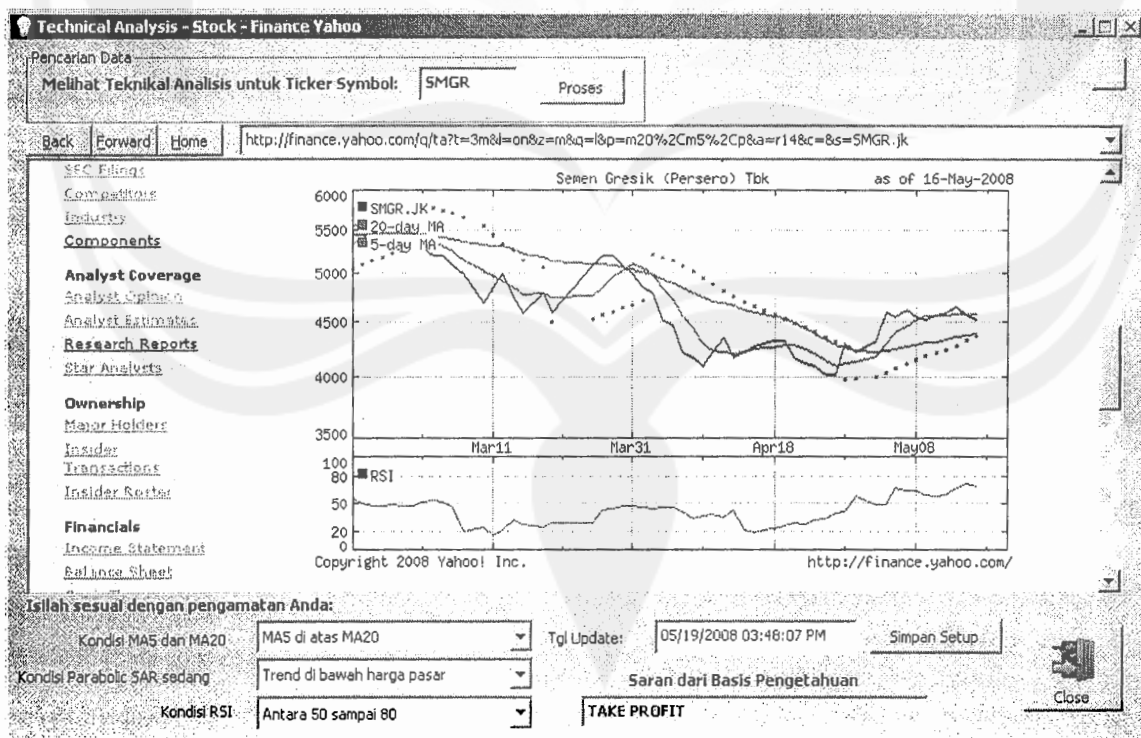
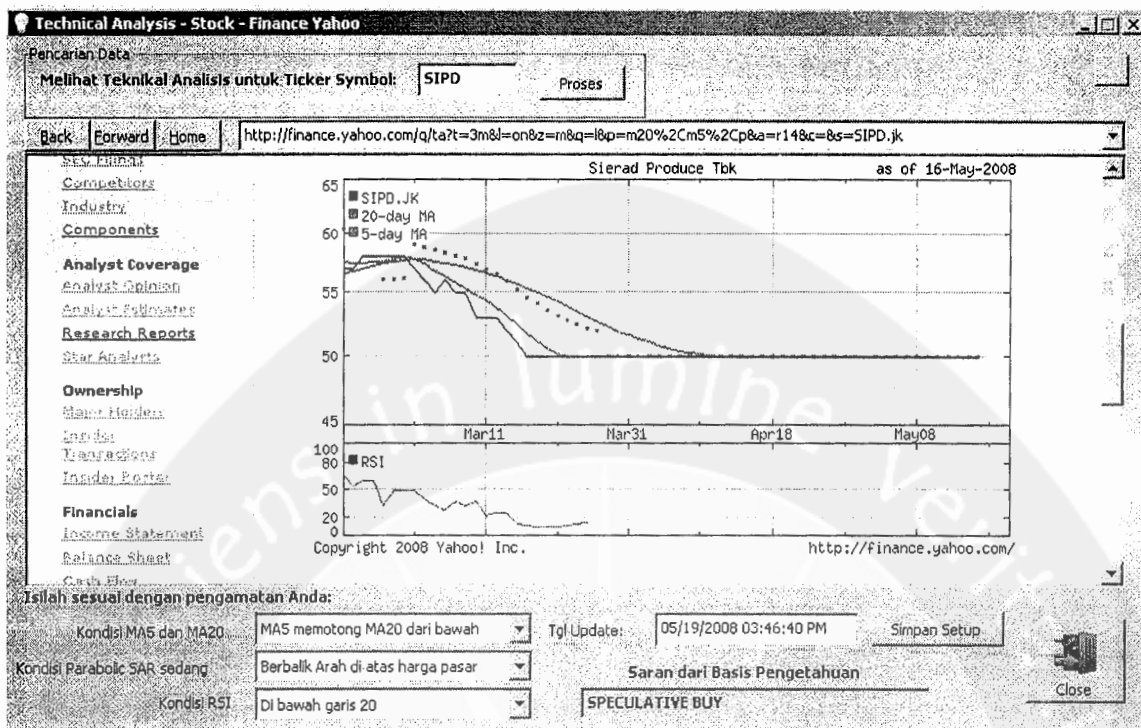


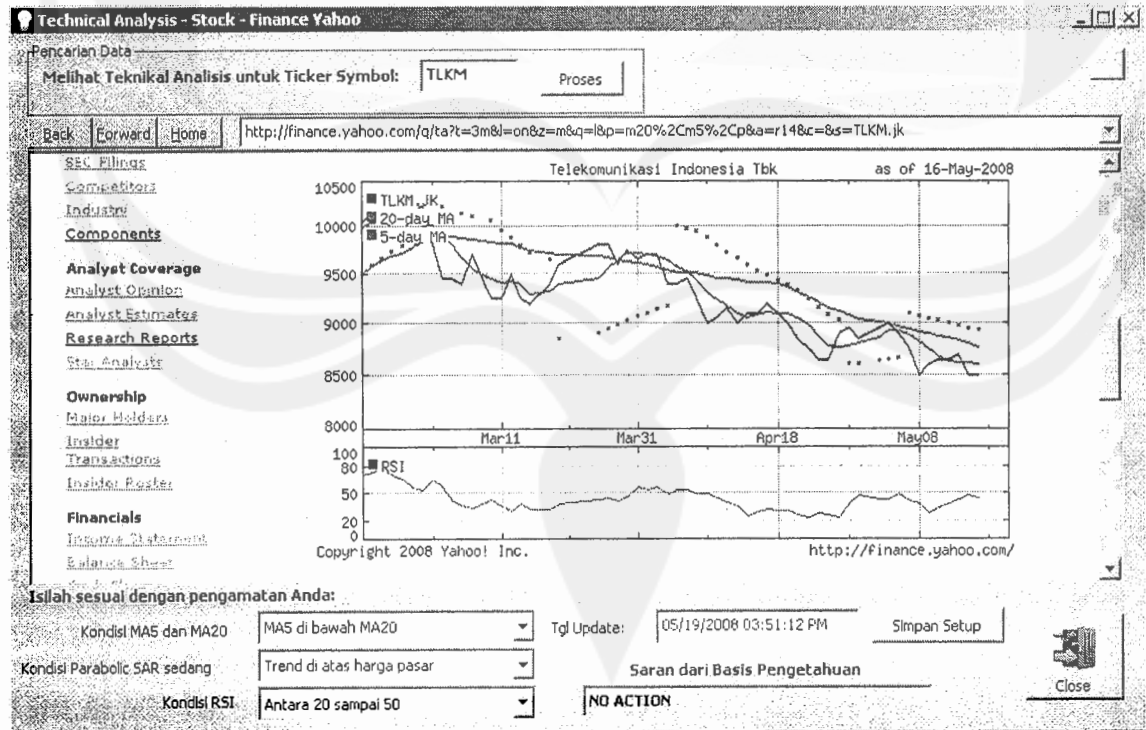
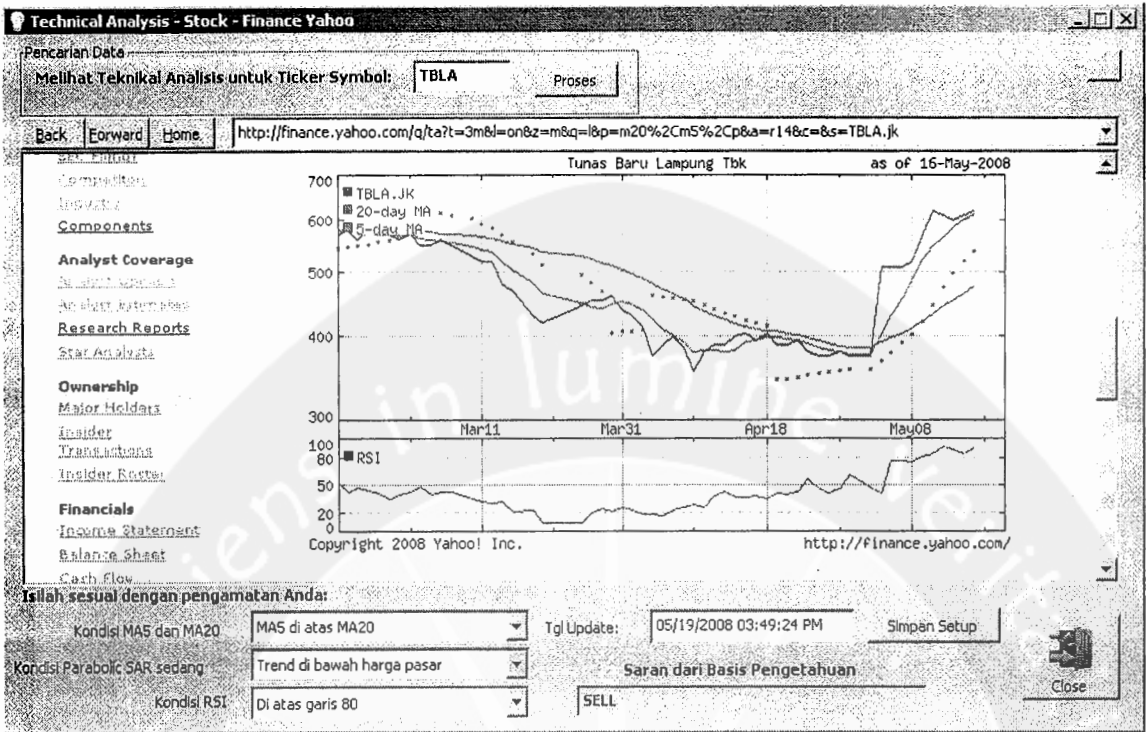


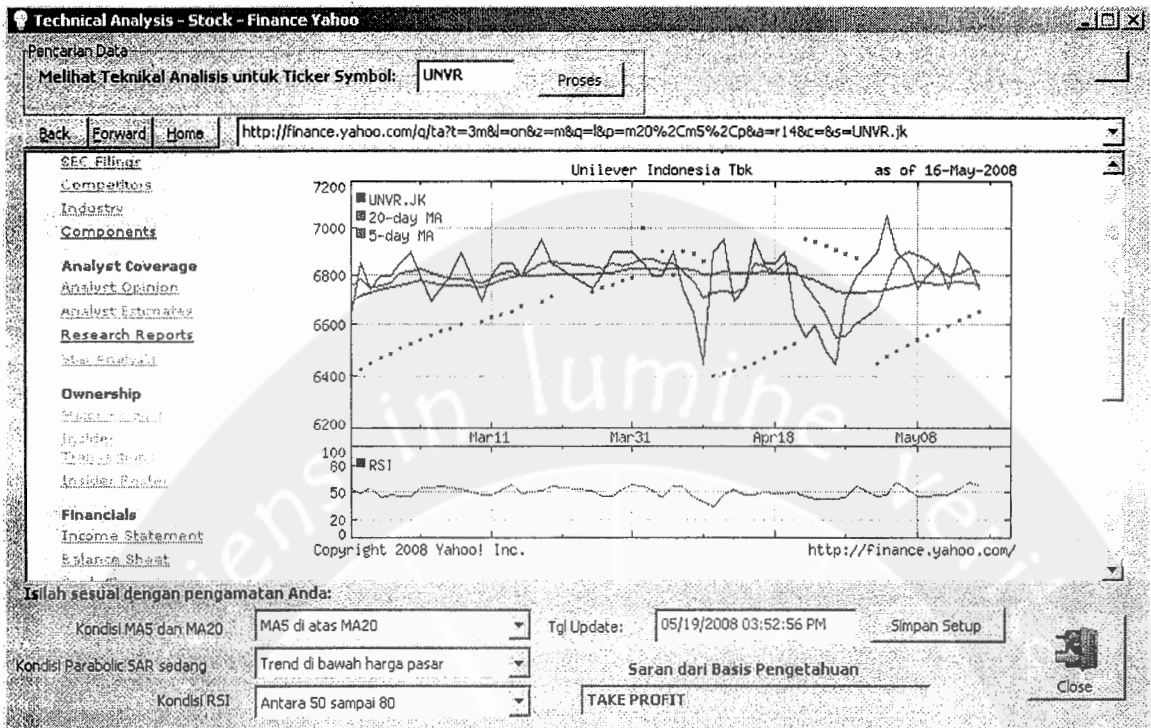










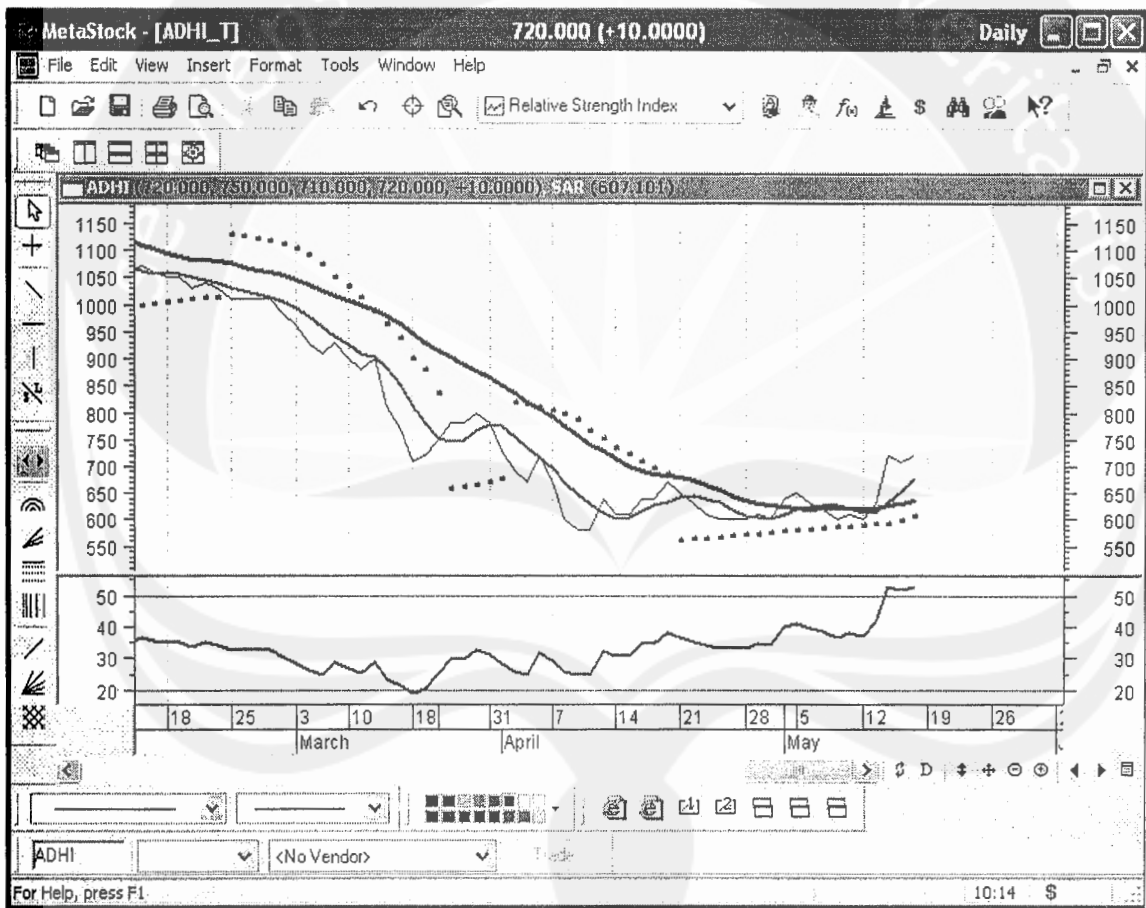


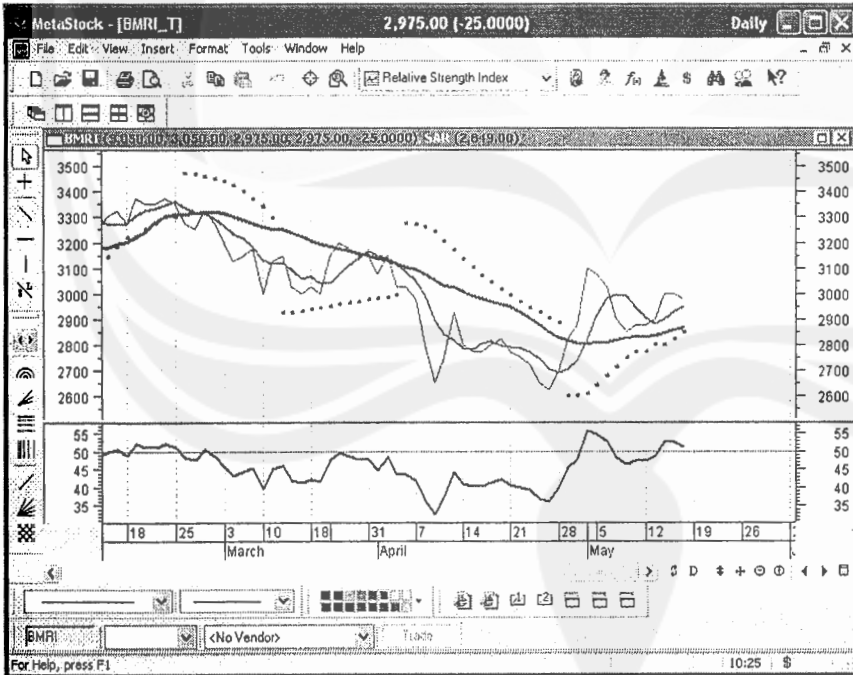
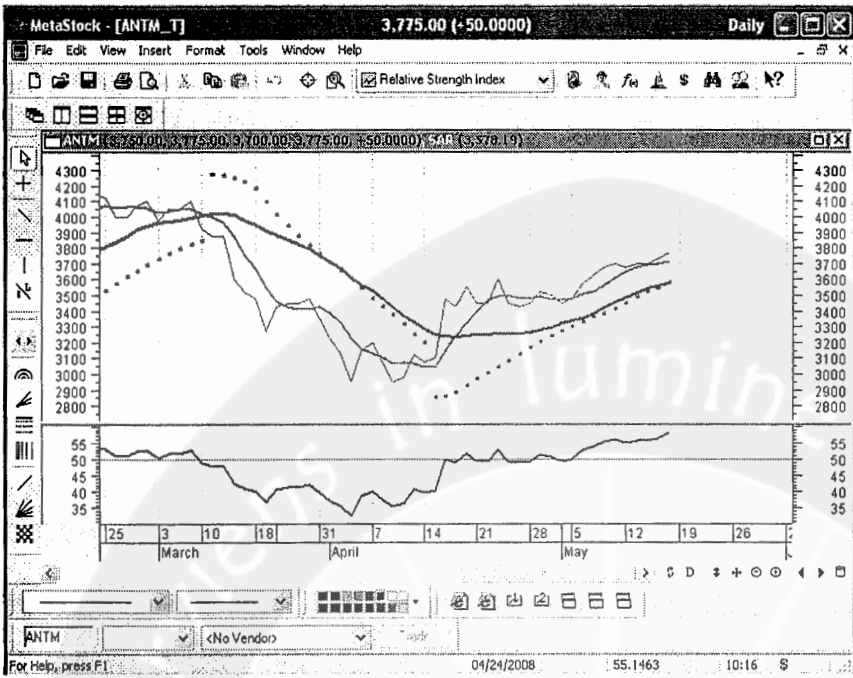
LAMPIRAN 2

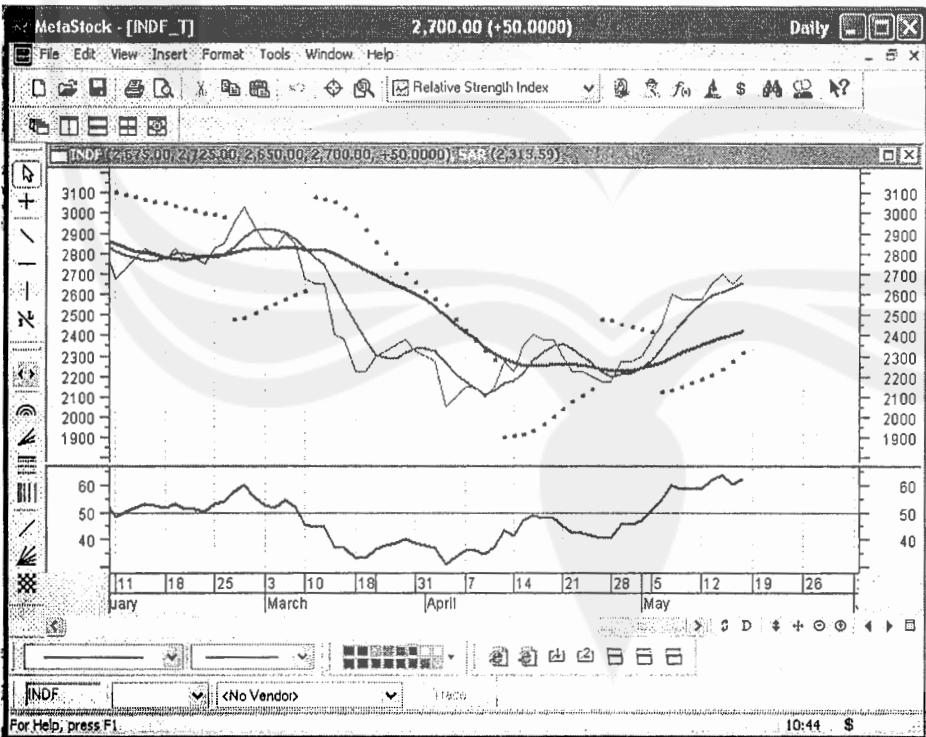
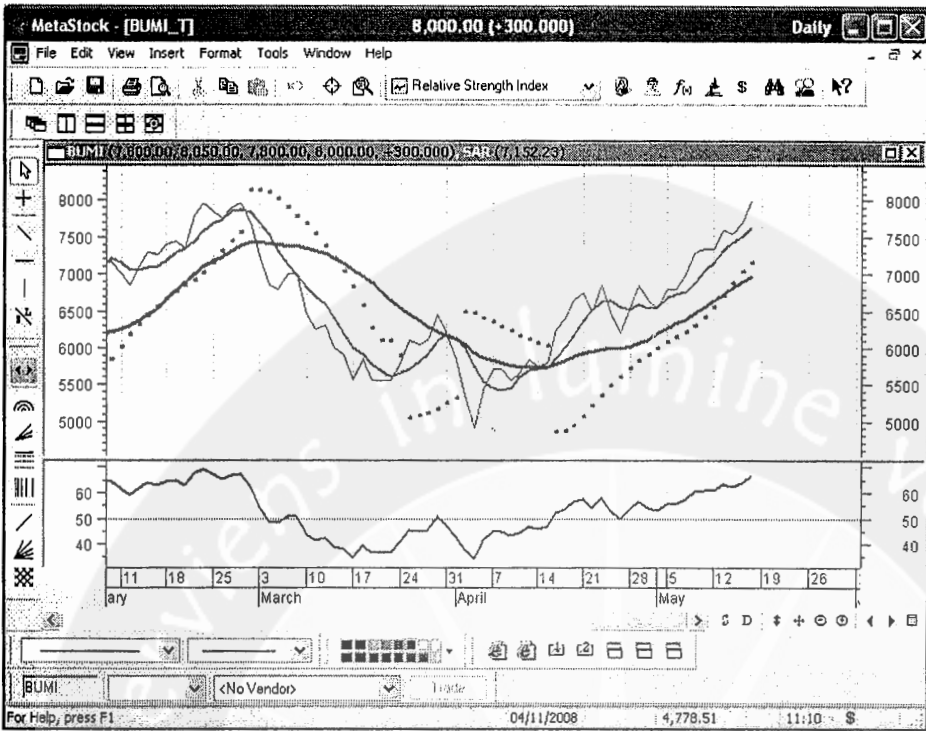
Penangkapan Gambar 14 Saham dari Metastock

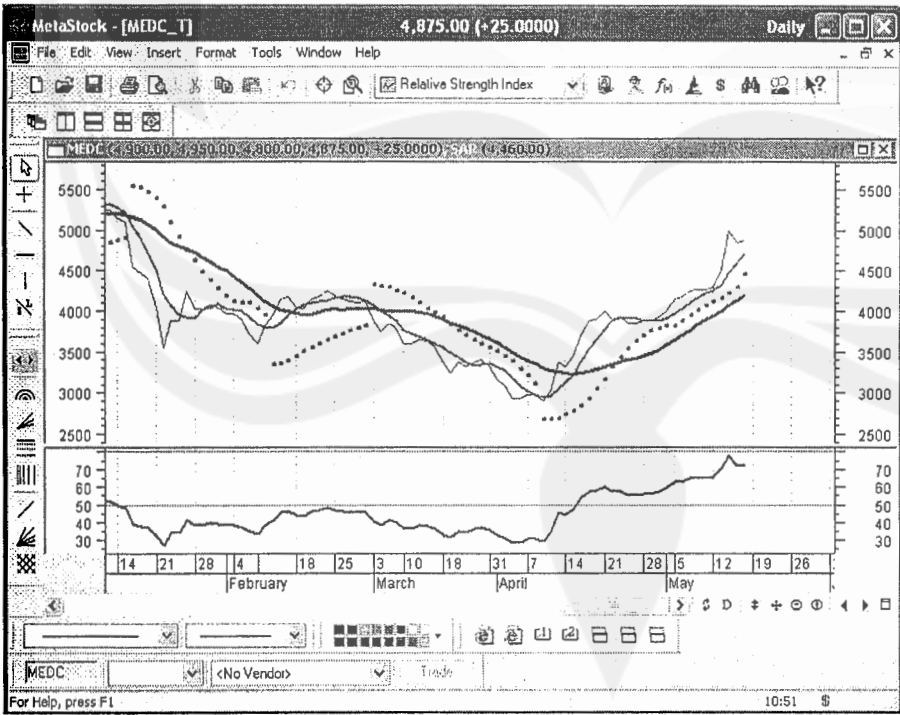
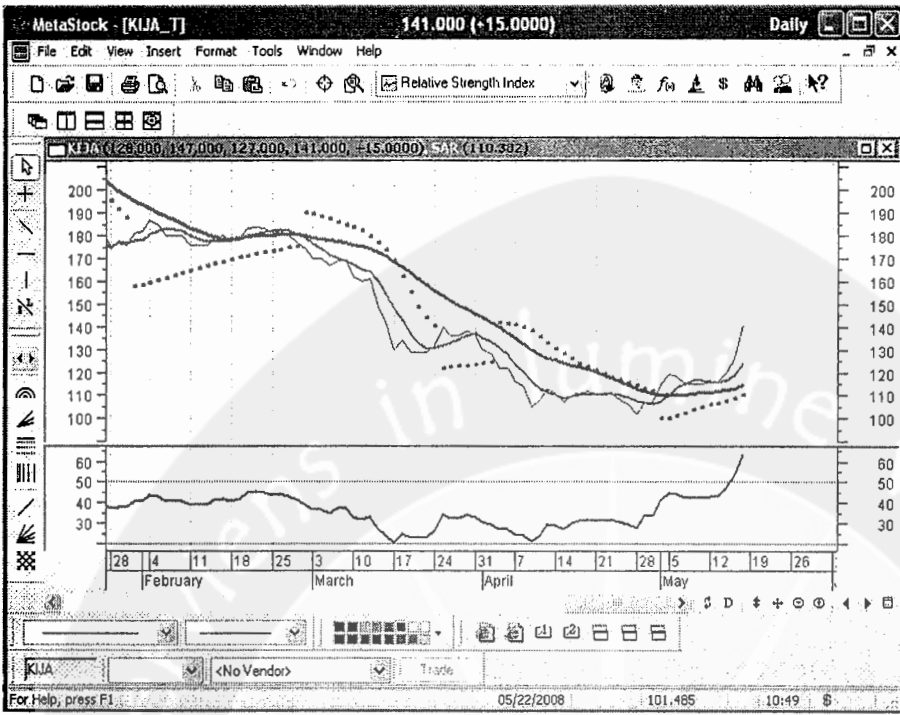
Saham:

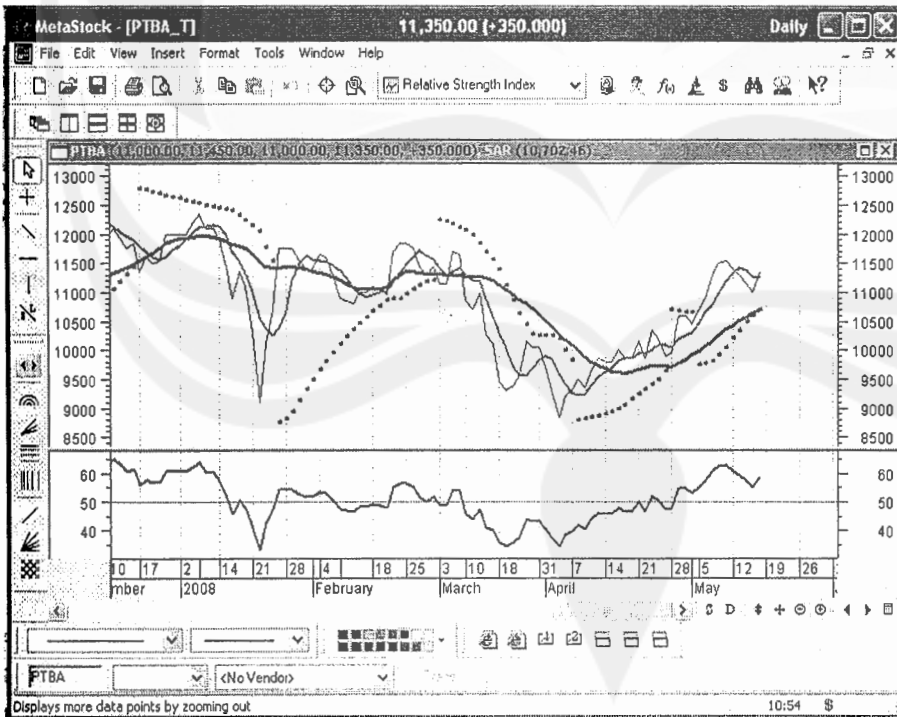
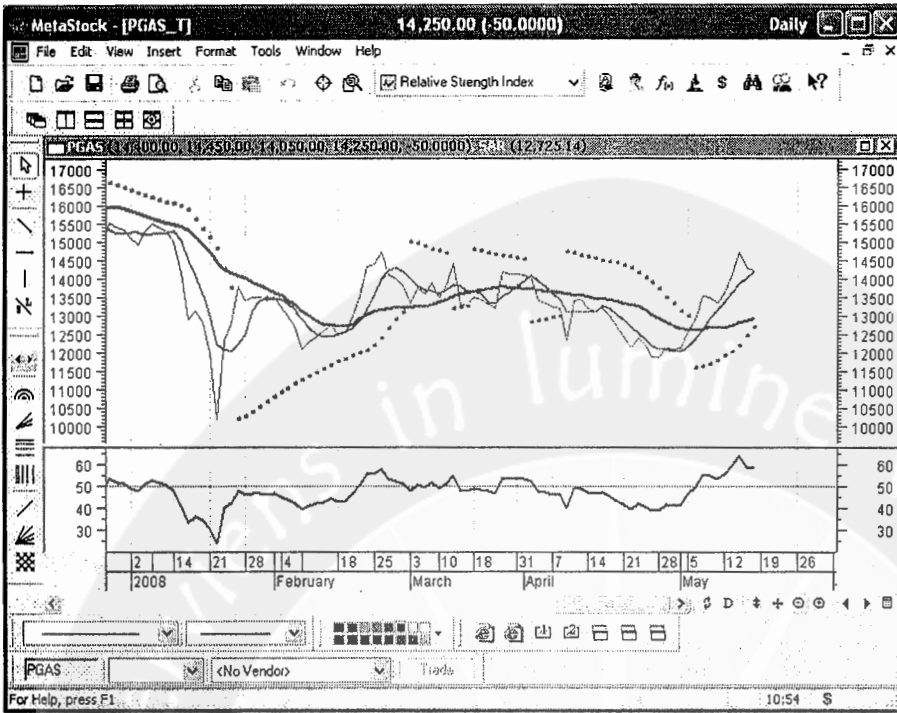
ADHI, ANTM, BMRI, BUMI, INDF, KIJA, MEDC
PGAS, PTBA, SIPD, SMGR, TBLA, TLKM, UNVR

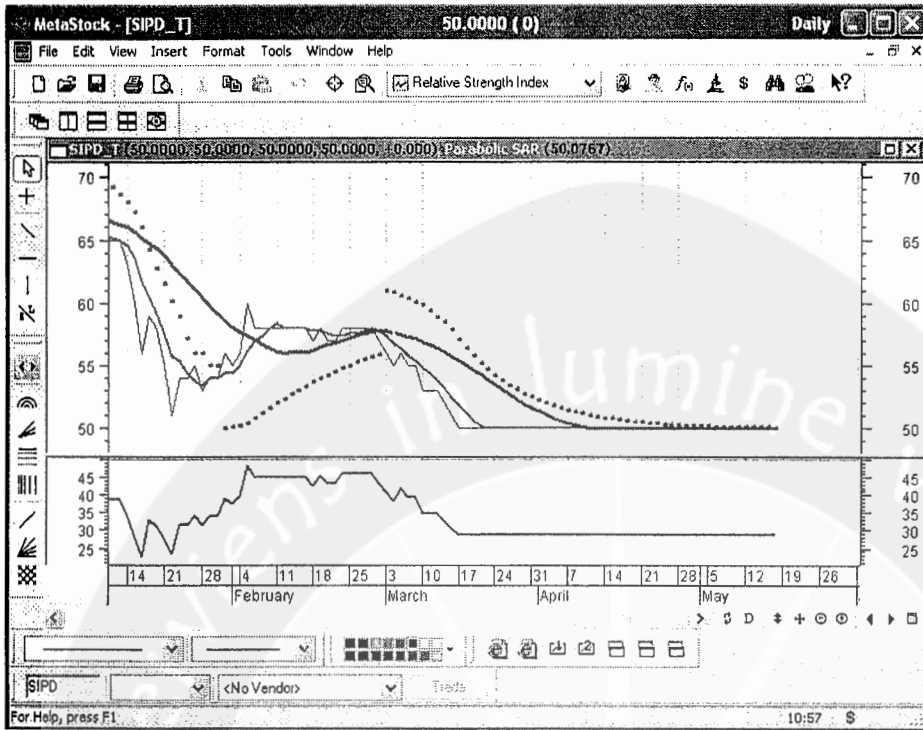


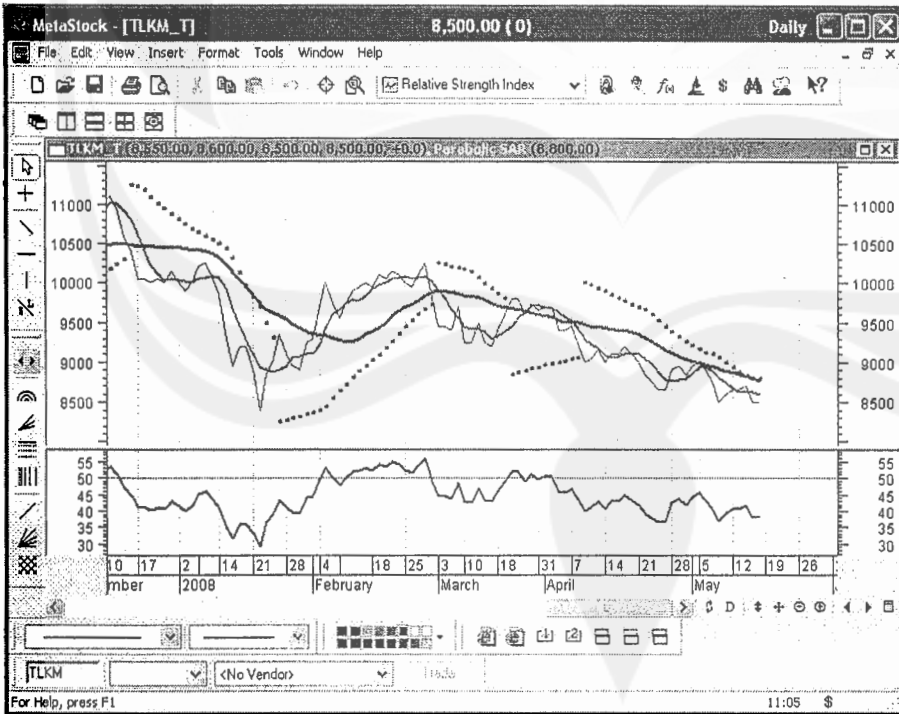
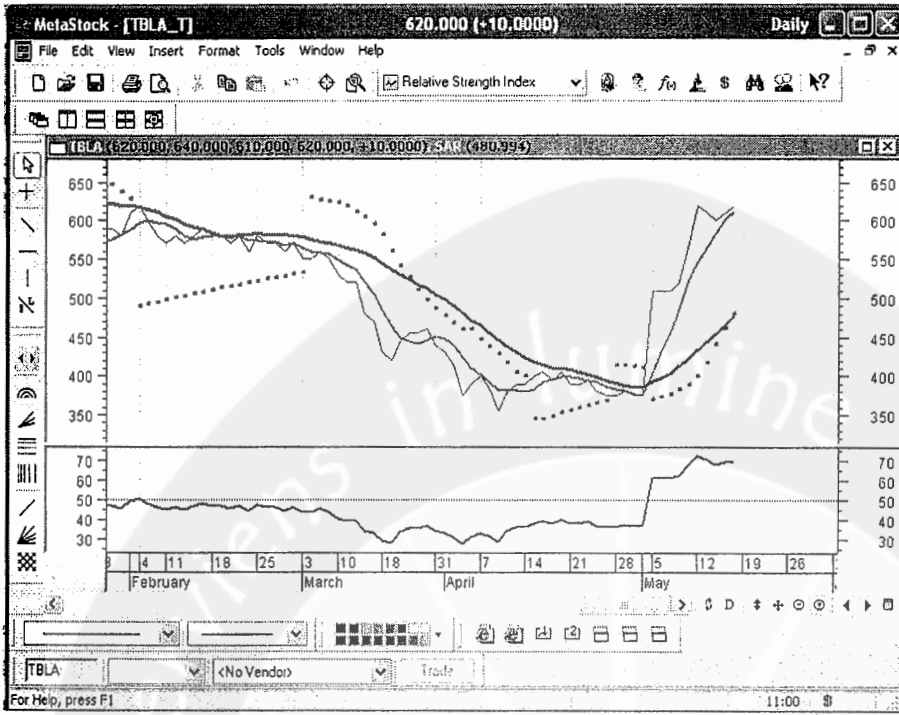


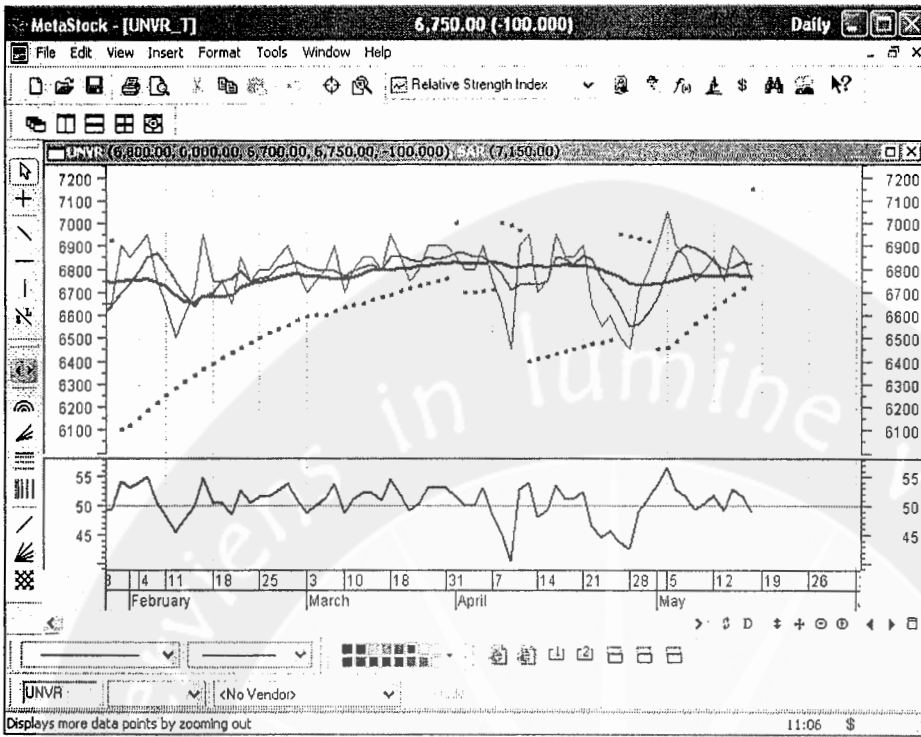












LAMPIRAN 3

Contoh Penangkapan Gambar Analisis Fundamental untuk TBLA

www.reuters.com
www.bloomberg.com

HOME
BUSINESS & FINANCE

Markets
Deals
Industries
Stocks
Overview
Option Quote
Charts
Officers & Directors

NEWS
Key Developments
Company News
Press Releases
FINANCES
Financial Highlights
Ratios
Financial Statements
SENTIMENT
Performance
Insider Trading
Institutional Holders
ANALYSIS
Estimates
Recommendations
Analyst Research

Stock Buzz
Funds
ETFs
Currencies
Commodities
Options
Bonds

Analyst Research
Portfolio
NEWS

Ratios

Tunas Baru Lampung Tbk PT TBLA.JK (Jakarta)

Sector: Consumer/Non-Cyclical Industry: Food Processing View TBLA.JK on other exchanges

As of 4:00 AM EST Price Change **▲10.00** Percent Change **▲1.64%**
Rp.620.000 IDR

Independent Research Broker Research

Valuation Ratios | Dividends | Growth Rates | Financial Strength
Profitability Ratios | Management Effectiveness | Efficiency

VALUATION RATIOS

	Company	Industry	Sector	S&P 500
P/E Ratio (TTM)	11.82	20.19	24.39	19.51
P/E High - Last 5 Yrs.	NM	26.40	31.20	33.10
P/E Low - Last 5 Yrs.	NM	15.66	16.05	13.66
Beta	1.41	1.05	0.63	1.00
Price to Sales (TTM)	1.03	1.25	4.40	2.67
Price to Book (MRQ)	2.43	2.85	8.45	4.01
Price to Tangible Book (MRQ)	5.45	2.85	8.45	8.41
Price to Cash Flow (TTM)	NM	10.89	20.09	13.95
Price to Free Cash Flow (TTM)	NM	57.04	73.96	28.89
% Owned Institutions	NM	02.01	55.81	71.67

DIVIDENDS

	Company	Industry	Sector	S&P 500
Dividend Yield	NM	2.34	3.05	2.41
Dividend Yield - 5 Year Avg.	..	2.23	2.24	1.77
Dividend 5 Year Growth Rate	NM	9.23	30.73	14.30
Payout Ratio (TTM)	14.14	16.62	48.45	27.25

GROWTH RATES

	Company	Industry	Sector	S&P 500
Sales (MRQ) vs Qtr. 1 Yr. Ago	194.17	76.61	64.47	14.03
Sales (TTM) vs TTM 1 Yr. Ago	106.02	48.92	33.14	16.08
Sales - 5 Yr. Growth Rate	24.10	20.14	15.38	15.69

EUR/USD	
Self	Buy
1.24	1.24
15	18
Low	High
1.2410	1.2450

The EURO
is
EASY
to trade.

See How >>>

FREE
PRACTICE
ACCOUNT

CLICK HERE

FXCM

24 Hour Online
Currency Trading

Forex trading involves
significant risk of loss
and may not be suitable
for all investors.

REUTERS LIFESTYLE AUTOS Competitors in the Crossover Volvo's 2020 vision: The injury-proof car Find more Sony Everyday Smiles: Four Smiles in Times Square Click to upload photos Free Annual Reports for thousands of companies click here for yours	EPS (MRO) vs Qtr. 1 Yr. Ago	5,941.56	715.00	249.28	11.56
	EPS (TTM) vs TTM 1 Yr. Ago	160.95	286.25	79.58	11.41
	EPS - 5 Yr. Growth Rate	-0.79	10.03	9.76	24.22
	Capital Spending - 5 Yr. Growth Rate	22.35	24.34	24.36	13.67

FINANCIAL STRENGTH

	Company	Industry	Sector	S&P 500
Quick Ratio (MRO)	0.99	1.44	1.14	1.13
Current Ratio (MRO)	1.65	2.03	2.12	1.63
LT Debt to Equity (MRO)	0.64	0.59	0.23	0.60
Total Debt to Equity (MRO)	0.77	1.22	0.51	0.82
Interest Coverage (TTM)	7.26	5.44	30.18	14.08

PROFITABILITY RATIOS

	Company	Industry	Sector	S&P 500
Gross Margin (TTM)	26.61	25.12	33.14	44.18
Gross Margin - 5 Yr. Avg.	21.19	23.55	31.65	43.88
EBITD Margin (TTM)	NM	16.88	14.76	23.26
EBITD - 5 Yr. Avg.	17.67	15.61	18.51	22.63
Operating Margin (TTM)	15.45	13.91	12.32	16.15
Operating Margin - 5 Yr. Avg.	11.60	11.82	16.26	19.10
Pre-Tax Margin (TTM)	12.74	11.54	11.09	16.80
Pre-Tax Margin - 5 Yr. Avg.	5.10	7.03	14.53	18.31
Net Profit Margin (TTM)	8.94	8.05	5.97	12.06
Net Profit Margin - 5 Yr. Avg.	3.25	4.71	10.17	12.74
Effective Tax Rate (TTM)	29.85	31.23	31.19	29.82
Effective Tax Rate - 5 Yr. Avg.	36.28	34.55	30.16	30.74

MANAGEMENT EFFECTIVENESS

	Company	Industry	Sector	S&P 500
Return On Assets (TTM)	9.61	8.06	21.09	8.72
Return On Assets - 5 Yr. Avg.	2.59	4.47	18.69	8.11
Return On Investment (TTM)	12.54	14.25	34.30	12.38
Return On Investment - 5 Yr. Avg.	3.34	7.22	21.90	11.72
Return On Equity (TTM)	23.14	17.07	41.23	20.69
Return On Equity - 5 Yr. Avg.	6.43	12.07	39.25	19.53

Reuters.com: [Help and Contact Us](#) | [Advertise With Us](#) | [Company Newsletters](#) | [Industry](#) | [Internal](#) | [Sector](#) | [LatAm](#) | [S&P 500](#) | [in Second Life](#) | [Archive](#) | [Site Index](#) | [Video Index](#)

Revenue/Employee (TTM)	1,002,633,000	1,183,370,065	1,654,748,442	1,010,810
Net Income/Employee (TTM)	89,587,020	92,146,581	220,739,552	123,495
Receivable Turnover (TTM)	11.12	13.04	30.10	10.46
Inventories Turnover (TTM)	6.62	6.56	13.13	12.43
Asset Turnover (TTM)	1.08	1.13	1.68	0.99

Thomson Reuters
 Corporate: [Copyright](#) |
[Disclaimer](#) | [Privacy](#) |
[Professional Products](#) |
[Professional Products Support](#)
[About Thomson Reuters](#) |
[Careers](#)

FIND OUT MORE ABOUT TBLAJK

[Estimates](#)
[Recommendations](#)
[Financial Statements](#)

NYSE and AMEX quotes delayed by at least 20 minutes. Nasdaq delayed by at least 15 minutes. For a complete list of exchanges and delays, please click here.

Data supplied by Reuters Fundamentals.

International Editions: [Africa](#) | [Arabic](#) | [Argentina](#) | [Brazil](#) | [Canada](#) | [Chinese Simplified](#) | [Chinese Traditional](#) | [France](#) | [Germany](#) | [India](#) | [Italy](#) | [Japan](#) | [Latin America](#) | [Mexico](#) | [Russia](#) | [Spain](#) | [United Kingdom](#) | [United States](#)

Thomson Reuters is the world's largest international multimedia news agency, providing investing news, world news, business news, technology news, headline news, small business news, news alerts, personal finance, stock market, and mutual funds information available on Reuters.com, video, mobile, and interactive television platforms. Thomson Reuters journalists are subject to an Editorial Handbook which requires fair presentation and disclosure of relevant interests.

NYSE and AMEX quotes delayed by at least 20 minutes. Nasdaq delayed by at least 15 minutes. For a complete list of exchanges and delays, please click here.

QUOTE

CHARTS

NEWS

TBLA:IJ

Tunas Baru Lampung Tbk PT

Industry: Food-Misc/Diversified

Add Security to your Watch List ▶

05/16 Indonesia Currency: IDR

Price	Change	% Change	Bid	Ask	Open
620.000	10.000	1.639	N.A.	N.A.	620.000
Volume	High	Low	52-Wk High	52-Wk Low	1-Yr Return
N.A.	640.000	610.000	730.000 (06/05/07)	340.000 (08/16/07)	63.029

FUNDAMENTALS

Shares (Millions)	Market Cap (Millions)	Earnings	Price/Earnings	Relative P/E	ROE
4,166.885	2,583,469.000	23.470	11.726	0.750	10.807
Last Dividend Reported	Dividend Yield (Trailing 12mo.)	Rel. Dividend Yield	90-Day Volatility	Beta vs. JCI	
3.784 Regular Cash	1.227	0.555	87.174	1.144	

Price for TBLA:IJ

SECTOR COMPARATIVE RETURNS

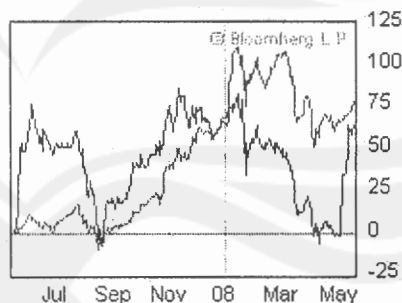
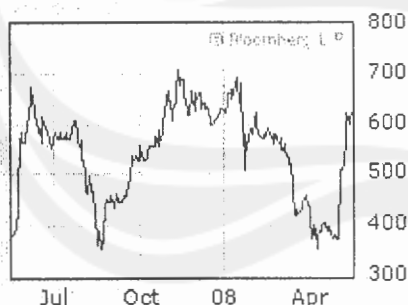


Chart the Performance of TBLA:IJ

■ TBLA:IJ ■ JAKAGRI:IND


COMPANY PROFILE

PT Tunas Baru Lampung Tbk manufactures palm cooking oil, coconut cooking oil, crude coconut oil, crude palm oil, and soap. Through its subsidiaries, the Company also operates palm, hybrid coconut, and pineapple plantations as well as real estates.

LAMPIRAN 4

Contoh Penangkapan Gambar Berita


ANTM disetujui akuisisi Herald
MYRX menangkan tender kontrak PLN
TBLA Pendapatan Tunas Baru Diperkirakan Lampau Target



English

Registrasi Masuk Halaman Depan Edukasi/Referensi Komunitas Download Info Terbaru Tanya Jawab e-BursaAd

Commencing March 4, 2008
e-Bursa.com membership fee
has been adjusted into


latest
mobile information
service from 

GRASP MARKET INFO WITH SMS ALERT
The Stock Exchange at Your Grip

JAKARTA & SEKITARNYA
(Sumber: BNG)
31 °C
HI 32 °C
LO 24 °C
Friday, 18 Apr 2008 16:36:38

IHSG BEI 2.349,269 ▲7,489 0,32% Nilai Teraktif BUMI 6.650 1.347.778.175.000 ▲250 3,91% Volume Teraktif BNBR 510 401.860.000 0 0,00% Frekuensi 1

Google






Web 

KURS VALUTA ASING

Mata Uang	Nilai	Beli	Jual
AUDUSD	0,9383	0,9383	0,9384
CHFUSD	0,9906	0,9903	0,9909
EURUSD	1,5907	1,5907	1,5908
GBPUSD	1,9891	1,9889	1,9893
USDJPY	102,6650	102,6400	102,6900

Updated 18/04/2008, 16:28:30

ISI UTAMA

My e-Bursa
Berita 
News Feed 
Saham
Profil Perusahaan 
Pasar 
IPO 

Halaman Depan > BERITA STOCKWATCH INDONESIA > Berita

Pemegang Saham Antam Setuju Akuisisi Herald

Jumat, 18 April 2008 16:20:54
Stockwatch (Jakarta) - Pemegang saham PT Aneka Tambang Tbk (Antam) dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) di Jakarta, Jumat (18/4) menyetujui rencana manajemen untuk mengakuisisi saham Herald Resources dengan nilai wajar sesuai penilaian konsultan independen, yaitu maksimum A\$3,51 per saham.

Direktur Utama Antam, Dedi Aditya Sumanegara mengatakan, para pemegang saham memberikan keleluasaan kepada direksi untuk melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait proses penawaran tersebut. Selain itu, pemegang saham juga membolehkan kewenangan penuh untuk melaksanakan proses tersebut.

Menurutnya, perseroan masih mungkin menaikkan harga penawaran dari yang telah diajukan sebelumnya A\$2,50 per saham hingga batas waktu penawaran, 6 Mei 2008. "Antam akan menjadi pemilik saham mayoritas di Herald jika proses penawaran berjalan lancar, sedangkan Zhongjin memegang sisanya," ujar Dedi. (Dimas)

Versa Cetak | Kirim Email | Indeks Berita

Berita Terkait

- Harga 95 Saham Menguat, IHSG Sesi I Naik 10,197 Poin
- Sekjen API: Pasar Domestik Terbuka Lebar (3)
- Harga 95 Saham Menguat, IHSG Sesi I Naik 10,197 Poin
- Sekjen API: Benahi Produksi dan Distribusi (2)
- Sekjen API: Teknologi Berubah Sebap Lima Tahun (1)

Categories

Stock Markets

Sectoral

Economy/Business

International

Mutual Fund

Bond

Forex

Economic Calendar

Coal Price/Chart

Infrastructure

[Home](#) [Email](#) [MYRX](#) [Hanson Menangkan Tender PLN Rp 28 Triliun](#)Hanson Menangkan Tender PLN Rp 28 TriliunBy [Stock Trader](#) | Published Yesterday | [MYRX](#) | [Unrated](#)

STOCK TRADER

Tukang jualin saham :)

[View all articles by Stock Trader](#)

PT.PLN (Persero) pada tanggal 11 April 2008 secara resmi mengumumkan para pemenang tender pengadaan pembelian batu bara peringkat rendah (low rank coal) untuk proyek percepatan pembangkit listrik 10.000 MW berbahan bakar batubara di seluruh Indonesia.

Dalam summary Pengumuman tersebut, PT. Hanson Energy (Hanson) akan memasok untuk 6 lokasi PLTU setiap tahunnya yang diperkirakan mencapai total 4.372.000 MT/tahun. Bahkan Hanson akan menjadi pemasok jangka panjang (long term) selama 20 tahun. Perhitungan nilai pasokan batu bara kepada 6 unit PLTU tersebut sekitar Rp 28 triliun rupiah.

Hanson Energy adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara yang terafiliasi dengan PT. Hanson International Tbk (MYRX). Saat ini Hanson telah memiliki area konsesi penambangan batu bara sebesar 30.000 hektar di wilayah Sumatera Selatan dengan perkiraan cadangan batu bara sebesar 400 juta metric ton.

Menurut Harun Seliawan Boedi, Direktur Utama PT. Hanson Energy, "Dari 6 tender PLTU yang kami ikuti, kami memenangkan 6 PLTU pada urutan pertama penawar terendah pemasok, yaitu di PLTU Teluk Naga (Banten), PLTU Pelabuhan Ratu (Jabar), PLTU

Tarahan Baru (Lampung), PLTU Pangkalan Susu (Sumut), PLTU Nagari Raya (NAD) dan PLTU Pesisir (Sumbar). Bahkan sangat sesuai dengan perhitungan kami sebelumnya, yaitu berada di sekitar lokasi penambangan kami."

"Pengumuman pihak PLN tersebut menjadi acuan bisnis kami, untuk segera mempersiapkan segala sesuatunya sekaligus melakukan aksi korporasi dalam tahun ini. Adanya persiapan dari hulu ke hilir juga menjadi konsentrasi kami menyusul pengumuman dari pihak PLN tersebut", tegas Harun.

Lebih Lanjut, Irwando Saragih, Investor Relation PT Hanson Energy, mengatakan "Ini membuktikan bahwa Hanson Energy semakin kuat posisinya dalam melakukan bisnis batu bara ini, termasuk kesiapan PT. Hanson International, Tbk mengakuisisi saham PT. Hanson Energy dan melepas anak usaha perseroan, PT. Primayudha Mandirijaya yang bergerak di bidang tekstil. Kami sangat siap untuk melaksanakan keputusan bisnis ini", lanjut Irwando.

Menurut Irwando, waktu penyerahan awal (supply) batubara ke masing-masing PLTU sesuai dengan perkiraan awal PLN yakni pada bulan April tahun 2009 sampai dengan akhir 2010, sesuai dengan kesiapan masing-masing PLTU dan syarat pihak PLN yang tertera dalam Letter of Intent dan kontrak yang akan ditandatangani dalam waktu dekat.

Ditambahkan oleh Irwando, dalam mengimplementasikan Hanson Energy menjadi coal producer pihaknya berencana untuk menggaet investor strategis (strategic alliance) dari kawasan regional, bahkan beberapa dari mereka sudah melakukan due diligence dan pembahasan yang detail dengan kami.

Search

Search All 

-- All Categories -- 

[Advanced Search](#)



more info click here...

just sent sms to 9336
very easy & handy!

Get StockWatch Retail !!

HSX BEI 2.387,086 ▲ 45,226 1,93% Nilai Teraktif BUMI 6.800 632.440.725.950 ▲ 250 3,82% Volume Teraktif TBLA 510 276.309.500 ▲ 135 36,06% Freku

Google

Halaman Depan > BERITA STOCKWATCH INDONESIA > Berita

Web @ www.e-bursa.com

MEMBER INFO

Selamat Datang Harianto Kristanto
e-bursa jatuh tempo : 13/06/2008
Account Balance : Rp. 0
Akun Jatuh Tempo : 12/06/2008

INDEKS REGIONAL

Kode Indeks	Nilai	Ubah	+/- %
COMPX	2476.99	0	
DJI	13058.2002	0.3705	
HSI.X	26183.9492	-0.2175	
NI225	14049.2598	2.0513	

Updated 05/05/2008, 16:18:35

KURS VALUTA ASING

Mata Uang	Nilai	Bel	Jual	Ubah
AUDUSD	0.9416	0.9414	0.9410	
CHFUSD	0.9502	0.9499	0.9505	
EURUSD	1.5488	1.5483	1.5493	
GBPUSD	1.9733	1.9731	1.9735	
USDJPY	105.77	105.24	105.3	

Updated : 05/05/2008 16:20:08

ISI UTAMA

My e-Bursa

Pendapatan Tunas Baru Diperkirakan Lampaui Target

Senin, 5 Mei 2008 15:37:34

StockWatch (Jakarta) - Pendapatan PT Tbk (TBLA) pada 2008 diperkirakan melampaui target sebesar Rp2,252 triliun. Itu Tunas Baru Lampung karena pendapatan selama triwulan pertama 2008 telah mencapai Rp1,017 triliun atau 121,44% lebih tinggi dari target pendapatan setahun penuh 2008.

Demikian pula laba bersihnya pada tahun ini diperkirakan melampaui laba bersih tahun buku 2007 sebesar Rp97,227 miliar seiring kenaikan harga jual minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan volume penjualan.

Selain itu, target pendapatan itu seiring penambahan lahan seluas 29.500 hektar di Banyuasin, Sumatera Selatan dan 45.000 hektar di Pontianak, Kalimantan Barat. Dengan penambahan lahan tersebut maka perseroan saat ini memiliki total lahan seluas 120.000 hektar. Sedangkan lahan yang telah berproduksi baru sekitar 50.000 hektar.

Selama triwulan pertama 2008, pendapatan perseroan telah mencapai Rp1,017 triliun, meningkat 194% dari periode yang sama 2007 hanya sebesar Rp345,771 miliar. Adapun laba usahanya meningkat dari Rp26,322 miliar menjadi Rp162,503 miliar.

Sedangkan penghasilan pos lain-lain mencapai Rp24,955 miliar terutama berasal dari laba selisih kurs Rp35,501 miliar. Pada periode yang sama sebelumnya perseroan mencatat pos beban lain-lain Rp20,650 miliar. Hingga 31 Maret 2008, Tunas Baru Lampung menargetkan laba bersih Rp128,2 miliar, melambung 6,004% dari sebelumnya hanya Rp2,1 miliar.

Peningkatan laba bersih itu dipicu oleh kenaikan harga jual CPO sebesar 78% dan kenaikan volume penjualan 66%. Selama periode tersebut, perseroan memproduksi 124.000 ton CPO dan produk turunannya.

Tim riset PT Bahana Securities di Jakarta seperti dibarengkan sebelumnya memperkirakan pendapatan Tunas Baru Lampung tumbuh 22,13% menjadi Rp2,252 triliun pada 2008 dari pendapatan 2007 sebesar Rp1,844 triliun. Sementara laba bersih perseroan pada 2008 ditargetkan naik 10,05% menjadi Rp107 miliar dari laba bersih 2007 sebesar Rp97,227 miliar. (yan)


[more info click here...](#)
just send sms to 9336
 very easy & handy !

Get StockWatch Retail !!
INSG BEI 2.387,986 ▲ 45,226 1,93% **Nilai Teraktif BUMI** 6.500 632.440,725.000 ▲ 250 3,82% **Volume Teraktif TBLA** 510 276.309.508 ▲ 139 36,00% **Freku**

Google

[Halaman Depan](#) > [BERITA STOCKWATCH INDONESIA](#) > [Berita](#)
[Web @ www.e-bursa.com](#)

MEMBER INFO

Selamat Datang **Harianto Kristanto**
 e-bursa jatuh tempo : **13/06/2008**
 Account Balance : **Rp. 0**
 Akun Jatuh Tempo : **12/06/2008**

INDEKS REGIONAL

Kode Indeks	Nilai	Ubah	+/-%
COMPX	2476.99		0
DJI	13058.2002		0.3705
HSI.X	26183.9492		-0.2175
NI225	14049.2598		2.0513

Updated 05/05/2008, 16:18:35

KURS VALUTA ASING

Mata Uang	Nilai	Bel	Jual	Ubah
AUDUSD	0.9416	0.9414	0.9418	
CHFUSD	0.9502	0.9499	0.9505	
EURUSD	1.5455	1.5483	1.5493	
GBPUSD	1.9733	1.9731	1.9735	
USOJPY	105.77	105.24	105.3	

Updated : 05/05/2008 16:20:08

ISI UTAMA

My e-Bursa

Pendapatan Tunas Baru Diperkirakan Lampaui Target

Senin, 5 Mei 2008 15:37:34

StockWatch (Jakarta) - Pendapatan PT Tbx (TBLA) pada 2008 diperkirakan melampaui target sebesar Rp2,252 triliun. Itu Tunas Baru Lampung karena pendapatan selama trwulan pertama 2008 telah mencapai Rp1,017 triliun atau 121,44% lebih tinggi dari target pendapatan setahun penuh 2008.

Demikian pula laba bersihnya pada tahun ini diperkirakan melampaui laba bersih tahun buku 2007 sebesar Rp37,227 miliar seiring kenaikan harga jual minyak kelapa sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan volume penjualan.

Selain itu, target pendapatan itu seiring penambahan lahan seluas 29.500 hektar di Banyuwangi, Sumatera Selatan dan 45.000 hektar di Pontianak, Kalimantan Barat. Dengan penambahan lahan tersebut maka perseroan saat ini memiliki total lahan seluas 120.000 hektar. Sedangkan lahan yang telah berproduksi baru sekitar 50.000 hektar.

Selama trwulan pertama 2008, pendapatan perseroan telah mencapai Rp1,017 triliun, meningkat 194% dari periode yang sama 2007 hanya sebesar Rp345,771 miliar. Adapun laba usahanya meningkat dari Rp26,327 miliar menjadi Rp162,503 miliar.

Sedangkan penghasilan pos lain-lain mencapai Rp24,955 miliar terutama berasal dari laba selisih kurs Rp30,901 miliar. Pada periode yang sama sebelumnya perseroan mencatat pos beban lain-lain Rp20,650 miliar. Hingga 31 Maret 2008, Tunas Baru Lampung mengonfirmasi laba bersih Rp129,2 miliar, melambung 6,004% dari sebelumnya hanya Rp2,1 miliar.

Peningkatan laba bersih itu dipicu oleh kenaikan harga jual CPO sebesar 70% dan kenaikan volume penjualan 66%. Selama periode tersebut, perseroan memproduksi 124.000 ton CPO dan produk turunannya.

Tim riset PT Bahana Securities di Jakarta seperti diberitakan sebelumnya memperkirakan pendapatan Tunas Baru Lampung tumbuh 22,13% menjadi Rp2,252 triliun pada 2008 dari pendapatan 2007 sebesar Rp1,844 triliun. Sementara laba bersih perseroan pada 2005 ditargetkan naik 10,05% menjadi Rp107 miliar dari laba bersih 2007 sebesar Rp97,127 miliar. (yan)

LAMPIRAN 5

**DOKUMENTASI TEKNIS
ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

DATAFLOW DIAGRAM

DESAIN DATABASE

DESAIN MENU VISUAL

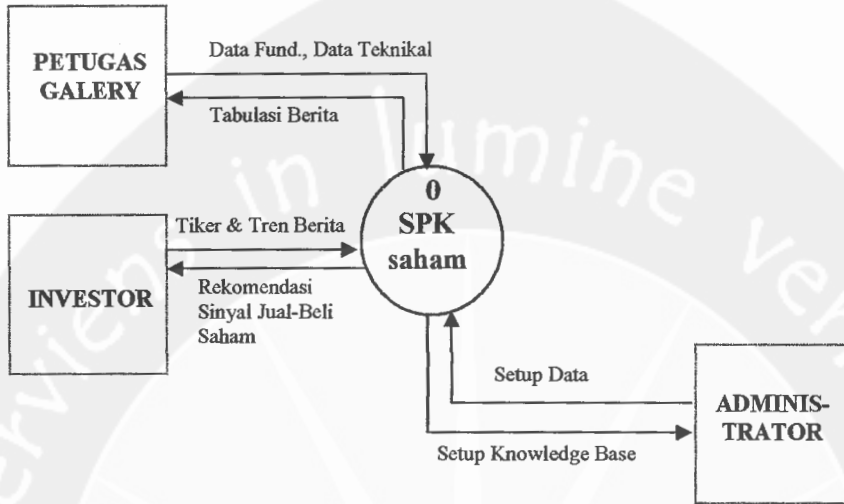
**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN
INVESTASI SAHAM**

berbasis pada

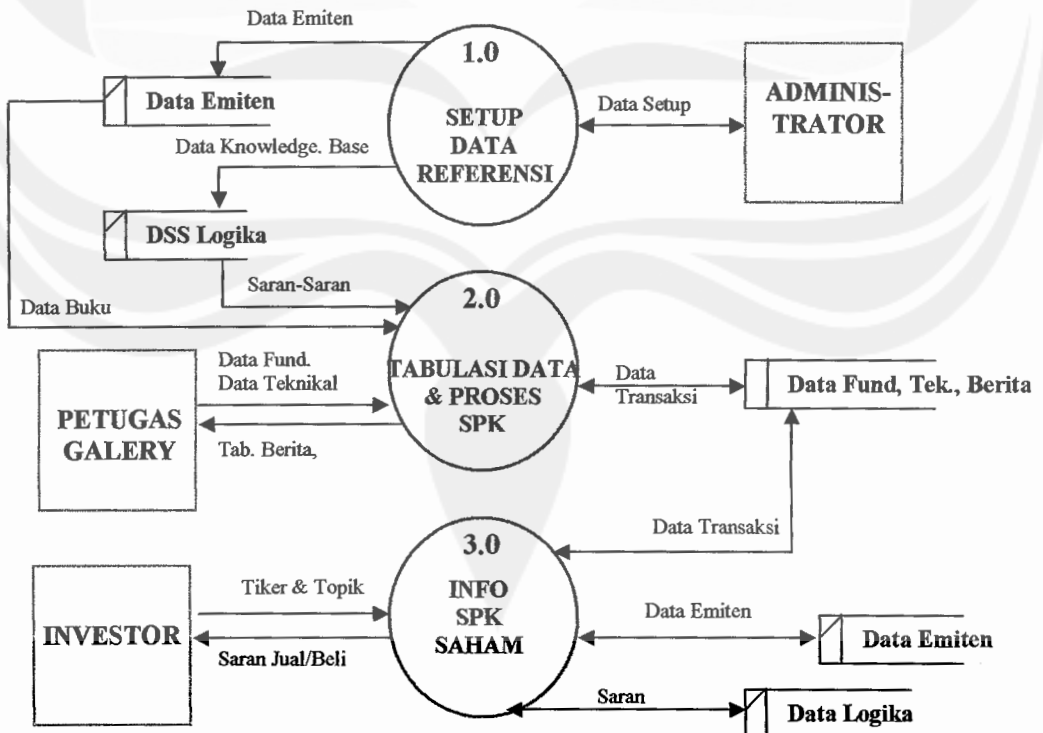
**ANALISIS KUALITATIF dari BERITA BURSA SAHAM,
ANALISIS FUNDAMENTAL dan TEKNIKAL**

DATA FLOW DIAGRAM S.P.K. INVESTASI SAHAM

CONTEXT DIAGRAM

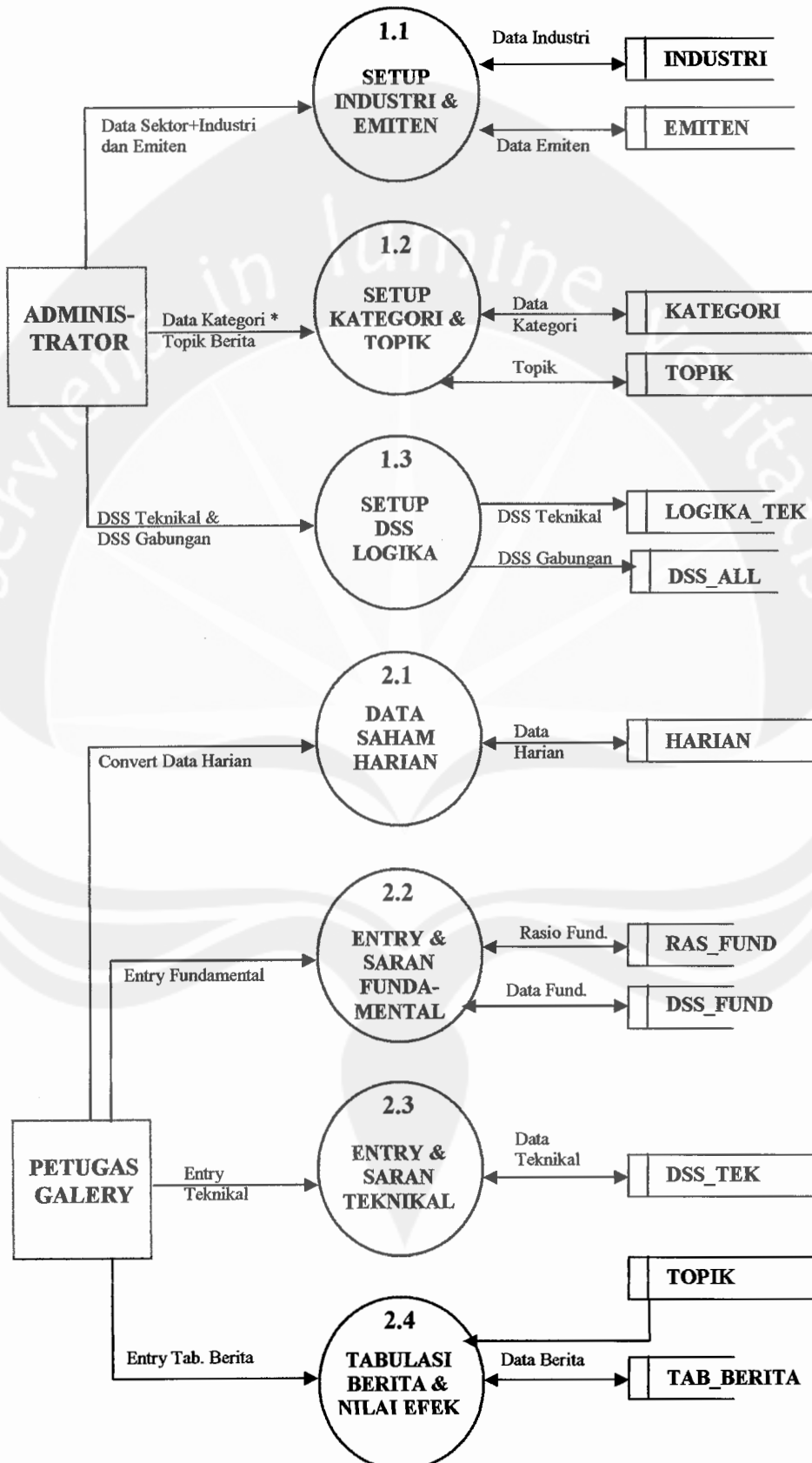


LEVEL 1 DFD



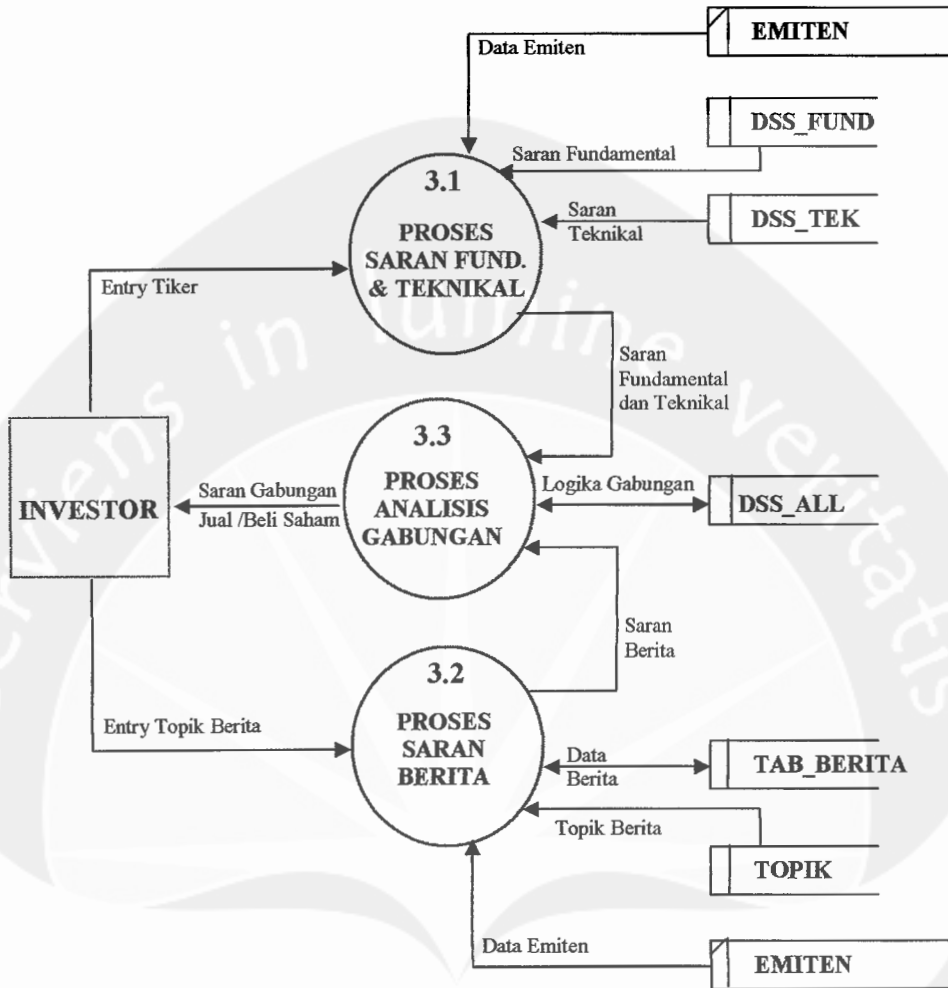
LEVEL 2 DFD

For Process 1 & 2



LEVEL 2 DFD

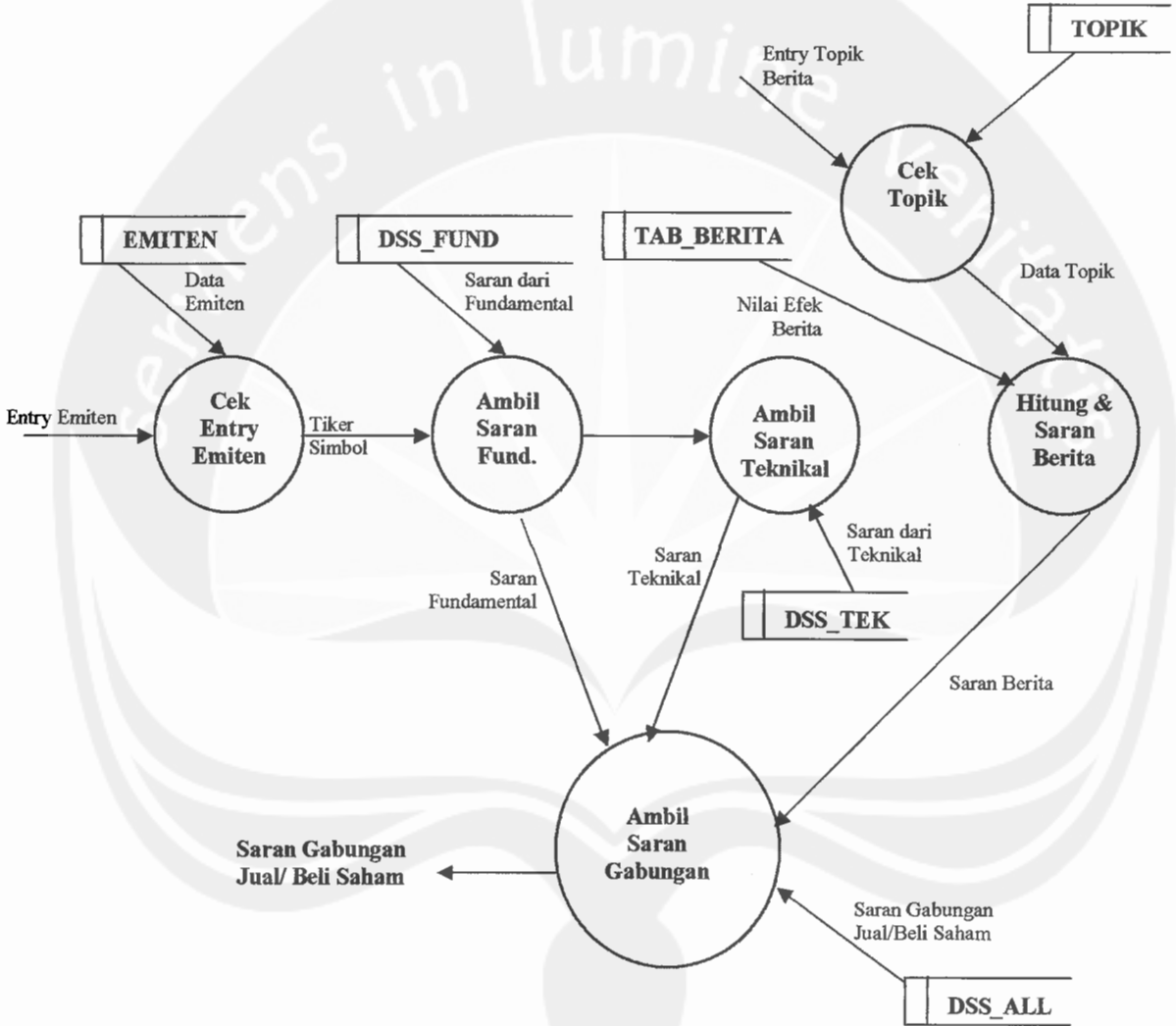
For Process 3



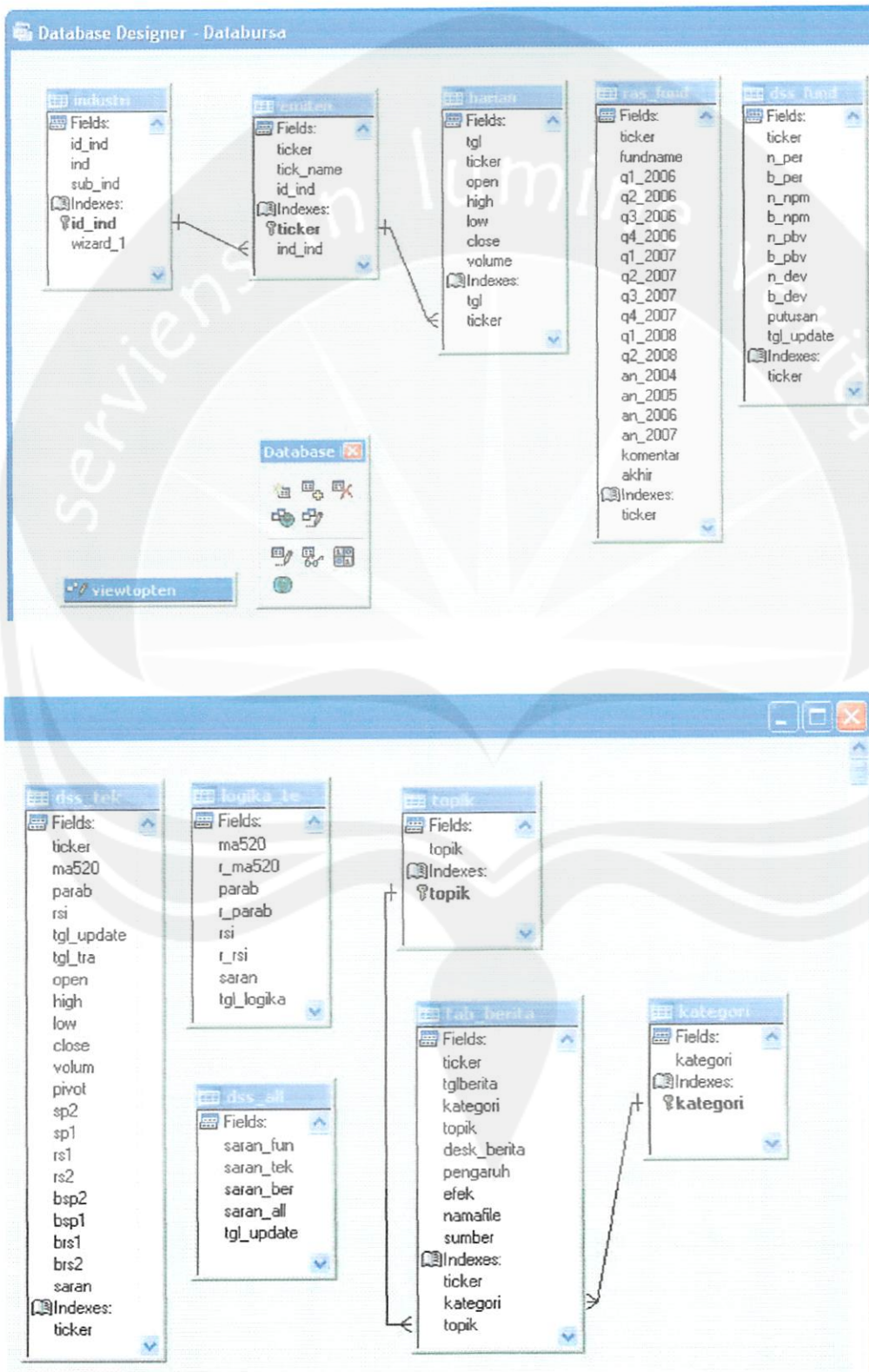
DFD Level 3

Refine For Process 3 Proses SPK Saran Gabungan

Pemetaan Kebutuhan Ke Arsitektur Perangkat Lunak



DESAIN DATABASE - VISUAL S.P.K. Investasi Saham



STRUKTUR TABEL-TABEL
S.P.K. INVESTASI SAHAM

Struktur tabel: **INDUSTRI.DBF (identitas sektor dan industri)**

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	ID_IND	Char, 2	Kode Sektor/Industri
2	IND	Char, 40	Nama Sektor
3	SUB_IND	Char 30	Nama Sub Sektor/ Industri

Struktur tabel: **EMITEN.DBF (identitas perusahaan)**

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 9	Kode Tiker Emiten
2	TICK_NAME	Char, 45	Nama Perusahaan
3	ID_IND	Char 2	Kode Sektor/Industri

Struktur tabel: **HARIAN.DBF (data transaksi harian)**

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TGL	Char, 8	Tanggal transaksi
2	TICKER	Char, 6	Kode Tiker Emiten
3	OPEN	Num,10,2	Harga pembukaan
4	HIGH	Num,10,2	Harga tertinggi
5	LOW	Num,10,2	Harga terendah
6	CLOSE	Num,10,2	Harga tutup
7	VOLUME	Num,10	Volume perdagangan

Struktur tabel: **DSS_FUND.DBF (Saran dari parameter fundamental)**

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 4	Kode Tiker Emiten
2	N_PER	Char, 6	Penilaian untuk PER
3	B_PER	Num,10,2	Bobot Price Earning Ratio
4	N_NPM	Num,10,2	Penilaian untuk NPM
5	B_NPM	Num,10,2	Bobot Net Provit Margin
6	N_PBV	Num,10,2	Penilaian untuk PBV
7	B_PBV	Num,10,2	Bobot Price Book Value
8	N_DEV	Num,10,2	Penilaian untuk deviden
9	B_DEV	Num,10,2	Bobot deviden
10	PUTUSAN	Char,40	Keputusan akhir/ saran
11	TGL_UPDATE	Datetime,8	Volume perdagangan

Struktur tabel: RAS_FUND.DBF (rasio fundamental)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 4	Kode Tiker Emiten
2	FUNDNAME	Char, 6	Parameter Fundamental mis PBV
3	Q1_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 1 2006
4	Q2_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 2 2006
5	Q3_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 3 2006
6	Q4_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 4 2006
7	Q1_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 1 2007
8	Q2_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 2 2007
9	Q3_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 3 2007
10	Q4_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 4 2007
11	Q1_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 1 2008
12	Q2_2006	Num,9	Nilai pada kwartal ke 2 2008
13	AN_2004	Num,9	Nilai pada tahun 2004
14	AN_2005	Num,9	Nilai pada tahun 2005
15	AN_2006	Num,9	Nilai pada tahun 2006
16	AN_2007	Num,9	Nilai pada tahun 2007
17	KOMENTAR	Char,40	Komentar per parameter
18	AKHIR	Num,20	Nilai akhir atau saat ini

Struktur tabel: DSS_TEK.DBF (DSS untuk Teknikal)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 4	Kode Tiker Emiten
2	MA520	Char, 40	Kondisi MA5 dan MA20
3	PARAB	Char, 40	Kondisi Parabolic SAR
4	RSI	Char, 40	Kondisi RSI
5	TGL_UPDATE	DateTime,8	Tgl update knowledge base
6	TGL_TRA	Date, 8	Tgl transaksi saham
7	OPEN	Num,7	Nilai buka
8	HIGH	Num,7	Nilai tertinggi
9	LOW	Num,7	Nilai terendah
10	CLOSE	Num,7	Nilai tutup
11	VOLUM	Num,10	Volume perdagangan
12	PIVOT	Num,7	Nilai Pivot
13	SP2	Num,7	Nilai support 2
14	SP1	Num,7	Nilai support 1
15	RS1	Num,7	Nilai resistance 1
16	RS2	Num,7	Nilai resistance 2
17	BSP2	Char,4	Breakout Support 2 berapa kali?
18	BSP1	Char,4	Breakout Support 1 berapa kali?
19	BRS1	Char,4	Breakout Resistance 1 berapa kali?
20	BRS2	Char,4	Breakout Resistance 2 berapa kali?
21	SARAN	char,40	Saran untuk teknikal

Struktur tabel: LOGIKA_TEK.DBF (Knowledge Base untuk Putusan Teknikal)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	MA520	Char, 40	Kondisi MA5 dan MA20
2	R_MA520	Char, 15	Keputusan Buy/Sell untuk MA
3	PARAB	Char, 40	Kondisi Parabolic SAR
4	R_PARAB	Char, 15	Keputusan Buy/Sell untuk PSAR
5	RSI	Char, 40	Kondisi RSI
6	R_RSI	Char, 15	Keputusan Buy/Sell untuk RSI
7	TGL_LOGIKA	Date,8	Tgl update knowledge base
8	SARAN	char,40	Saran untuk teknikal

Struktur tabel: DSS_ALL.DBF (Knowledge Base untuk Gabungan Saran)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	SARAN_FUN	Char, 40	Saran Fundamental
3	SARAN_TEK	Char, 40	Saran Teknikal
5	SARAN_BER	Char, 40	Saran Berita
7	TGL_UPDATE	Date,8	Tgl update knowledge base
8	SARAN	Char,40	Saran gabungan

Struktur tabel: TAB_BERITA.DBF (Tabulasi Berita dan Penilaian Efek)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 4	Kode Tiker Emiten
2	TGLBERITA	Date,8	Tanggal berita terjadi
3	KATEGORI	Char, 20	Kategori berita
4	TOPIK	Char, 30	Topik berita
5	DESK_BERITA	Char, 100	Deskripsi berita
6	PENGARUH	Char, 30	Pengaruh positif/negatif
7	EFEK	Num,2	Nilai Efek
8	NAMAFILE	Char,50	Nama folder/file berita dalam PDF
9	SUMBER	Char,20	Sumber Berita

Struktur tabel: TOPIK.DBF (topik berita)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TOPIK	Char 30	Topik Berita

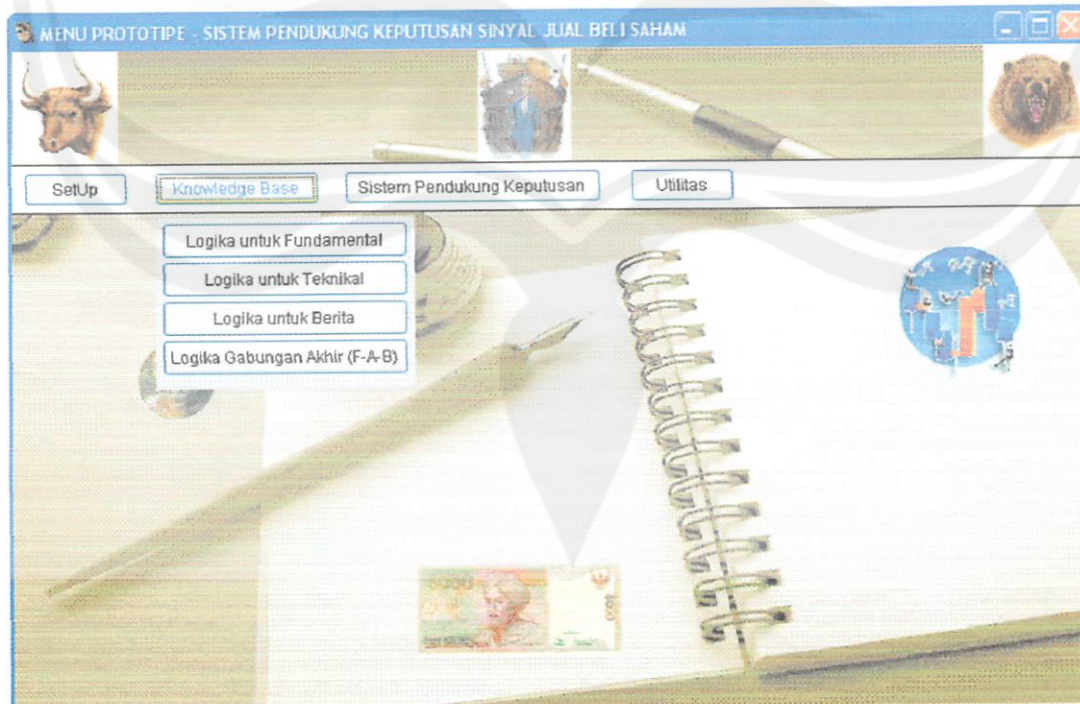
Struktur tabel: KATEGORI.DBF (topik berita)

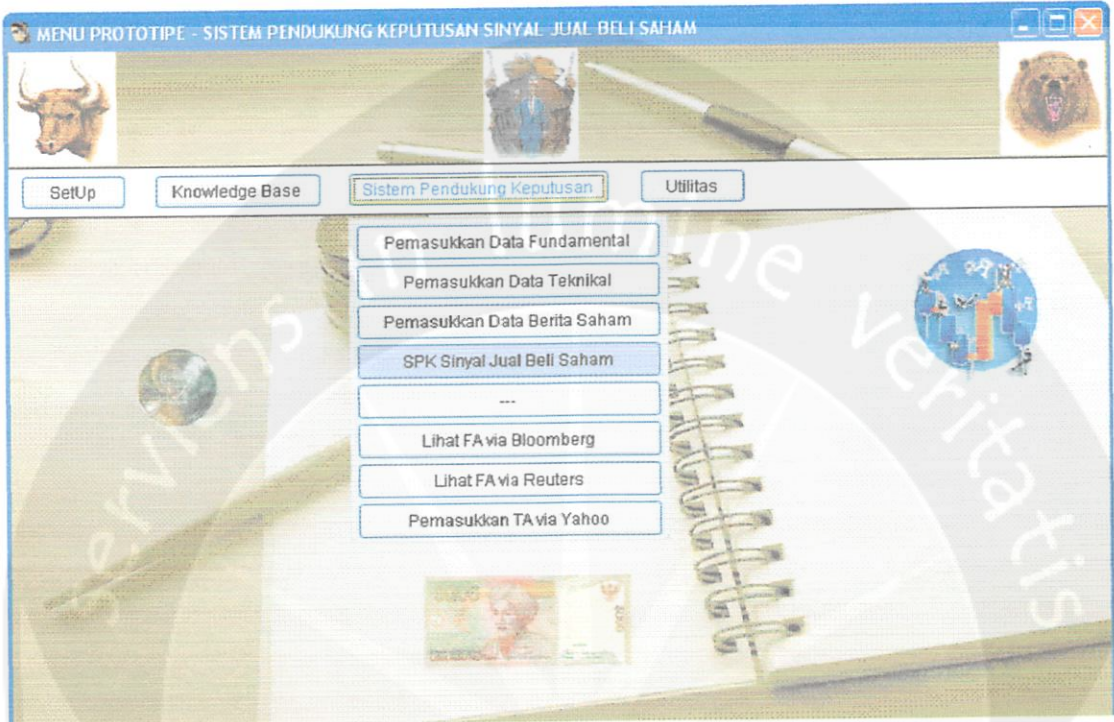
<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	KATEGORI	Char,20	Kategori Berita, Perusahaan/Regional

Struktur tabel: DSS_BREAK.DBF (tabel buffer deteksi breakout)

<i>Field</i>	<i>Nama Field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Keterangan</i>
1	TICKER	Char, 6	Kode Tiker Emiten
2	TGL	Date, 8	Tgl transaksi saham
3	OPEN	Num,10,2	Nilai buka
4	HIGH	Num,10,2	Nilai tertinggi
5	LOW	Num,10,2	Nilai terendah
6	CLOSE	Num,10,2	Nilai tutup
7	VOLUM	Num,10,2	Volume perdagangan
8	PVT	Num,10,2	Nilai Pivot
9	S2	Num,10,2	Nilai support 2
10	S1	Num,10,2	Nilai support 1
11	R1	Num,10,2	Nilai resistance 1
12	R2	Num,10,2	Nilai resistance 2
13	BREAK_S2	Num,1	Breakout Support 2 berapa kali?
14	BREAK_S1	Num,1	Breakout Support 1 berapa kali?
15	BREAK_R1	Num,1	Breakout Resistance 1 berapa kali?
21	BREAK_R2	Num,1	Breakout Resistance 2 berapa kali?

MENU SYSTEM dalam bentuk Visual S.P.K. INVESTASI SAHAM





MANUAL PROGRAM APLIKASI

SPK-SAHAM

dari penelitian tesis berjudul

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM
berbasis pada ANALISIS KUALITATIF dari BERITA BURSA
SAHAM, ANALISIS FUNDAMENTAL dan TEKNIKAL**



dibuat oleh

Hariato Kristanto

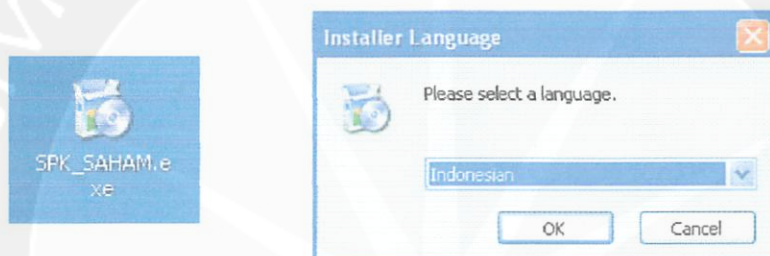
06.0032/PS/MTF + 06.1098/PS/MM

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2008

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM berbasis pada ANALISIS KUALITATIF dari BERITA BURSA SAHAM, ANALISIS FUNDAMENTAL dan TEKNIKAL

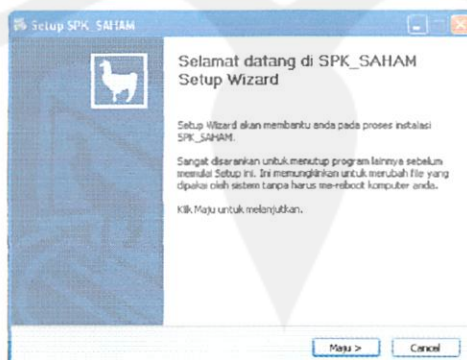
1. Petunjuk Instalasi Program

Program SPK SAHAM ini datang dalam satu file executable dengan nama SPK_SAHAM.EXE dengan besar file 19.2 MB. Cukup double klik atau open file EXE tersebut maka akan masuk installer language terlihat pada Gambar L6-1.

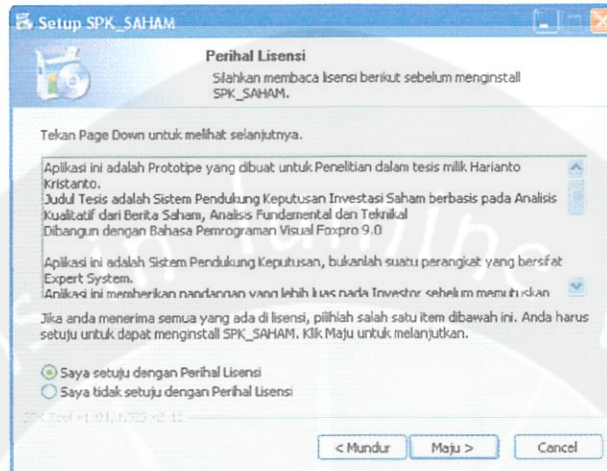


Gambar L6-1: Opsi pilihan bahasa yang dipakai untuk instalasi

Setelah mengklik tombol OK, maka masuk ke Setup SPK_SAHAM lihat Gambar L6-2, dan berikutnya masuk ke Perihal Lisensi. Bila Anda pilih setuju dengan lisensi ini, maka tekan tombol “Maju” untuk ke layar berikutnya pada Gambar L6-3



Gambar L6-2: Tampilan Setup SPK-Saham

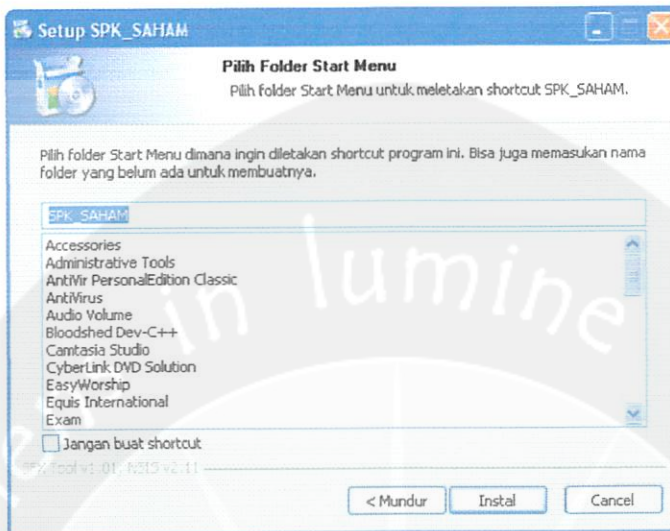


Gambar L6-3: Tampilan Perihal Lisensi SPK-Saham

Pilihlah folder tujuan untuk menampung semua program SPK ini, khusus untuk aplikasi ini beberapa utilitas program hanya bisa jalan bila nama folder yang dipakai tanpa menggunakan karakter spasi. Sehingga sebaiknya menggunakan kata penuh, bila ingin memisahkan kata demi kata pakailah huruf underscore (_). Bila folder sudah dipersiapkan maka cukup diarahkan dengan menekan tombol “Browse” kemudian memilih folder tujuan. Lihat Gambar L6-4.

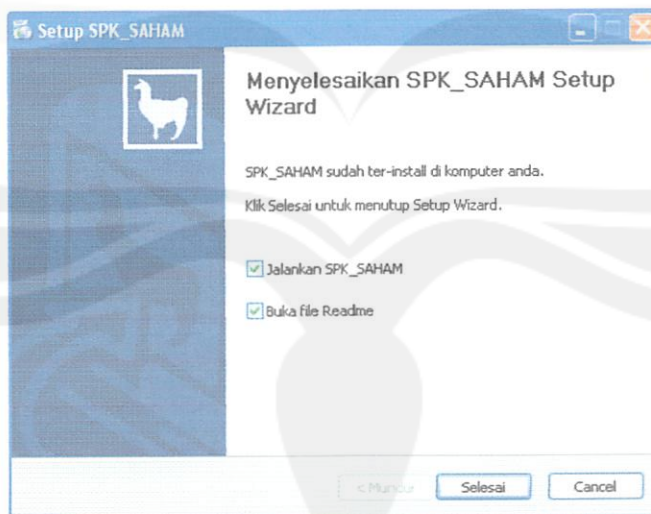


Gambar L6-4: Tampilan untuk mengisi folder tujuan



Gambar L6-5: Tampilan untuk pilihan Start Menu

Instaler akan otomatis membuat shortcut yang akan tampil di *dektop*. Lihat Gambar L6-5. Setelah itu instalasi yang dilakukan “Selesai” dengan menampilkan seperti pada Gambar L6-6. Program SPK_SAHAM akan langsung dijalankan.

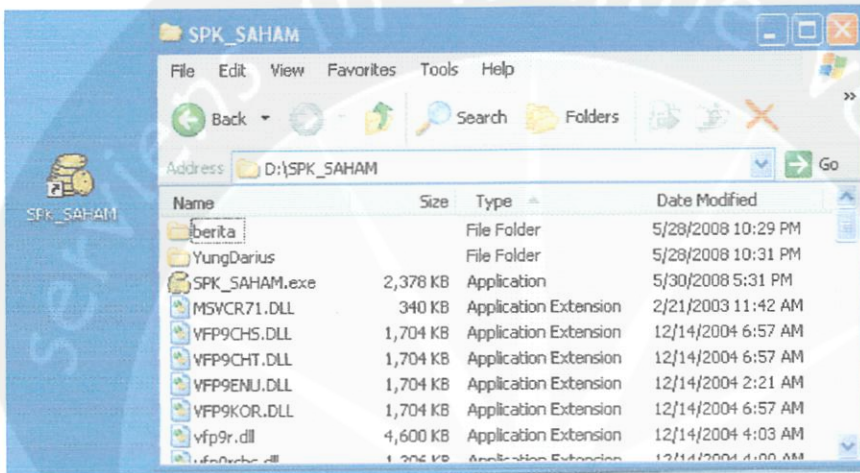


Gambar L6-6: Tampilan untuk pilihan Start Menu

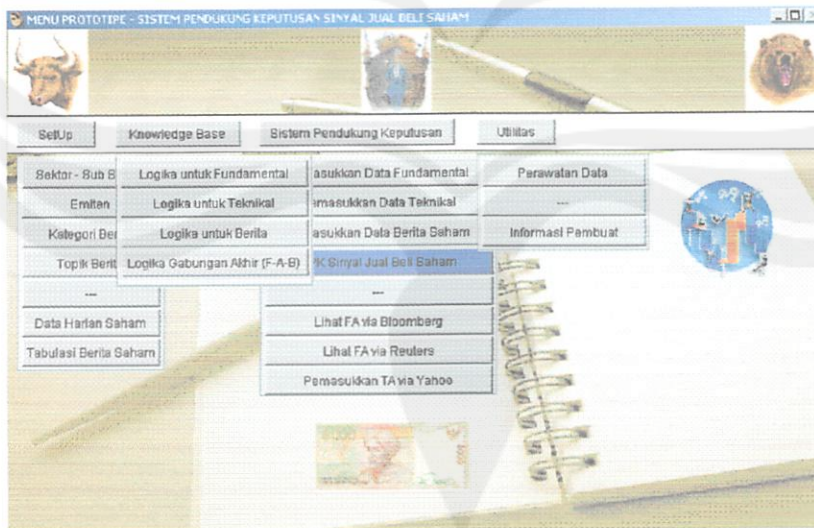
Folder dimana SPK_Saham ini diletakkan adalah pada folder sesuai dengan setup saat instalasi, yaitu di D:\SPK_SAHAM. Bila folder ini dibuka akan terlihat seperti pada Gambar L6-7.

Subfolder berita, berisi contoh-contoh tangkapan berita berbentuk file PDF. Bila ada berita berikutnya, maka user harus memasukkan PDF ke folder ini.

Subfolder YungDarius berisi tangkapan data *download* dari www.yungdarius.com yang berisi data saham harian. Data ini dapat dimasukkan ke database SPK Saham dengan menjalankan menu Setup Data Harian.



Gambar L6-7: Tampilan untuk pilihan Start Menu



Gambar L6-8 menunjukkan tampilan menu menyeluruh program SPK Saham ini.

2. Menu Program Setup Data

Secara umum navigasi untuk setup data adalah pada gambar L6-9. Gambar ini mempunyai banyak tombol, fungsinya dari paling kiri sebagai berikut: Menuju ke record paling awal, menuju ke record sebelumnya, menuju ke record sesudahnya, menuju ke record terakhir, tanda teropong untuk mencari dan mengfilter data, tombol pencetakan dengan gambar printer, tombol “Tambah” untuk menambah satu record, tombol “Ubah” untuk mengubah record data yang ada dilayar saat itu, dan tombol “Hapus” untuk menghapus record data yang terlihat dan terakhir adalah “Keluar” dari form ini.



Gambar L6-9: Navigasi untuk pengaturan rekaman data didalam form.

Sektor Industri dan Sub Sektor dapat disetup melalui menu yang tertampil pada gambar L6-10. Isilah sesuai dengan data referensi yang user miliki, misalkan dari surat kabar atau dari website tertentu.

Gambar L6-10: Sub menu untuk setup data Industri dan Sektor.

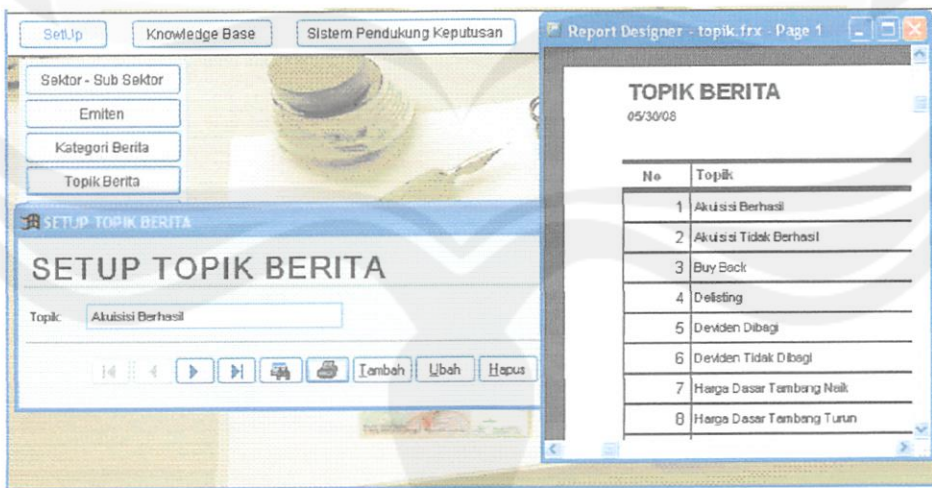
Nama emiten dengan ticker simbolnya dapat dimasukkan, diubah, dihapus, dicari lewat menu program setup yang tertampil seperti gambar L6-11.



Gambar L6-11: Sub menu untuk setup data Industri dan Sektor.

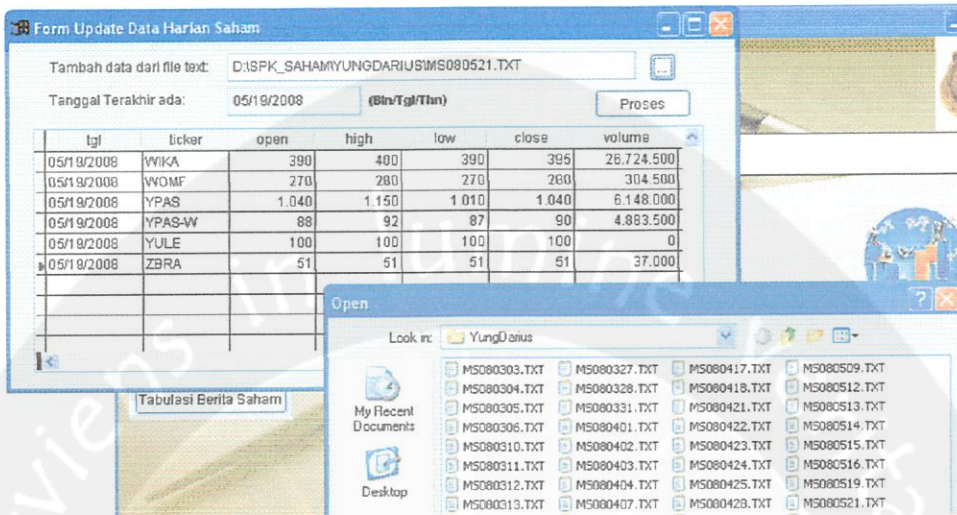


Gambar L6-12: Sub menu untuk setup data katagori berita.



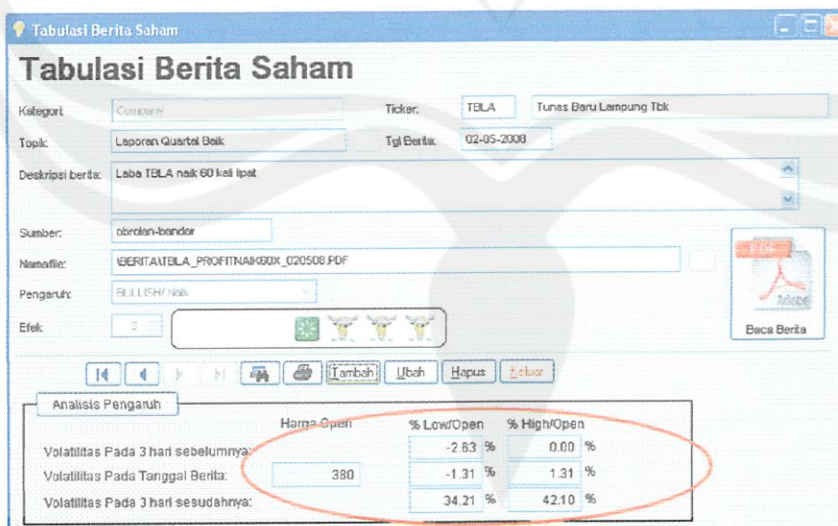
Gambar L6-13: Sub menu untuk setup data katagori berita.

Kategori berita dapat dilihat pada Gambar L6-12, dan topik berita dapat dilihat pada Gambar L6-13 dengan laporan topik berita apa saja yang telah ada disamping kanan.



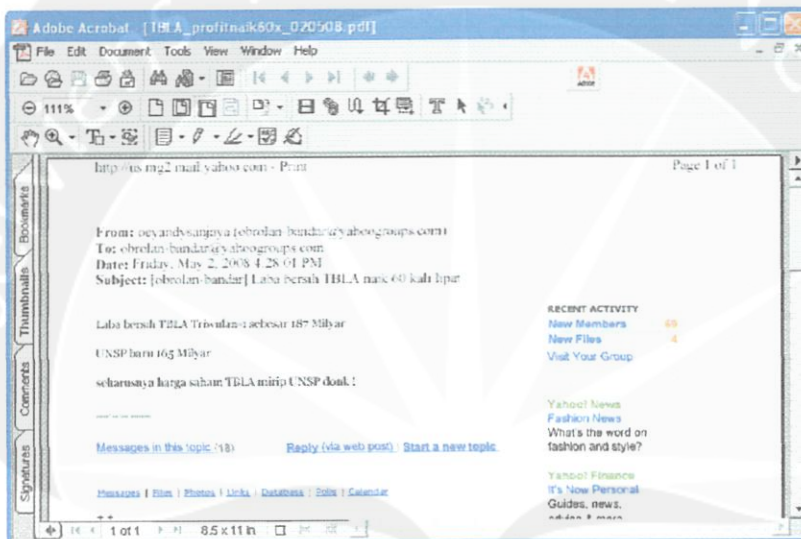
Gambar L6-14: Sub menu untuk memasukkan data harian saham.

Data harian setiap tiker simbol yang diperoleh dari beberapa site diantaranya adalah yungdarius, dapat diupdatekan secara otomatis. Lakukan pencarian data dari folder yang telah disiapkan yaitu d:\spk_saham\yungdarius, lalu pilih tanggal yang belum dimasukkan ke database, setelah itu klik pada tombol proses. Bila proses sudah selesai pada grid akan tertampil tanggal data terakhir yang diupdate.



Gambar L6-15: Sub menu tabulasi berita saham dan penilaiannya.

Berita yang masuk untuk TBLA didapat dari milis obrolan-bandar@yahoogroups.com, bahwa pada laporan kuartal pertama tahun 2008 dinyatakan adanya keuntungan yang berlipat kali dibanding dengan tahun yang lalu. Berita tersebut ditangkap dengan cara dicetak dalam bentuk format PDF, sehingga pemakai sistem dapat melihat secara detail isi dari berita tersebut. Gambar 36 menunjukkan hasil tangkapan berita tersebut dalam bentuk PDF.



Gambar L6-16: Berita tentang laba bersih Q1 TBLA naik 60x

Berita tersebut secara kualitatif dimasukkan pada perangkat sistem pendukung keputusan ini, lihat Gambar L6-15. Penulis memasukkan data dari TBLA kemudian memberikan nilai 3 atau sangat positif, perangkat ini sekaligus dapat memperlihatkan pengaruh berita terhadap harga saham. Pemasukkan data haruslah sesuai dengan tanggal terjadinya berita, jangan memasukkan dengan tanggal saat pengetikan berlangsung, karena analisis pengaruh berita ini peka terhadap tanggal berita.

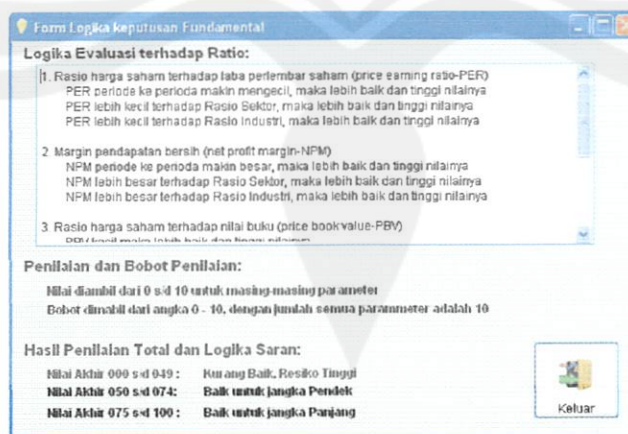
Perangkat ini dilengkapi dengan Analisis Pengaruh Berita, yaitu dengan melihat tiga hari sebelum tanggal berita, tepat pada tanggal berita dan tiga hari setelah kejadian berita.

- a) Bila tiga hari sebelum berita beredar harga saham berfluktuasi tinggi atau volatilitas tinggi, maka kemungkinan besar adanya kebocoran berita atau adanya *insider trading*.
- b) Bila pada hari kejadian terjadi pengaruh harga yang besar, maka dapat dikatakan pasar dalam kondisi efisien atau *strong form*. Menurut teori Efisiensi Pasar dari Aspek Keputusan, berita ini cepat direaksi oleh pasar, terjadi *abnormal return* dan para pelaku pasar telah bereaksi dengan benar
- c) Bila pada tiga hari setelah berita tersebut pengaruh masih besar maka berita tersebut memang benar-benar positif dan pasar menyambutnya dengan benar.

3. Menu *Knowledge Base*

Basis pengetahuan atau *knowledge base* yang dipakai didalam tesis ini dibangun dengan berbagai macam tipe, ada yang dibuat otomatis dan masuk dalam *coding* program, ada yang dimasukkan dalam database. Bila dalam bentuk tabel maka setiap waktu user dapat mengganti logika yang dipakai untuk mengambil keputusan.

Menu logika keputusan fundamental, terlihat pada Gambar L6-17, disini menjelaskan tentang bagaimana user akan melakukan penilaian fundamental dan logika fundamental yang dipakai.



Gambar L6-17: Logika yang dipakai analisis fundamental.

Logika yang dipakai untuk keputusan dari analisis teknikal terlihat pada Gambar L6-18. Logika ini masuk dalam satu tabel dalam database, sehingga setiap saat ada perubahan keputusan, bisa dilakukan oleh user sendiri.

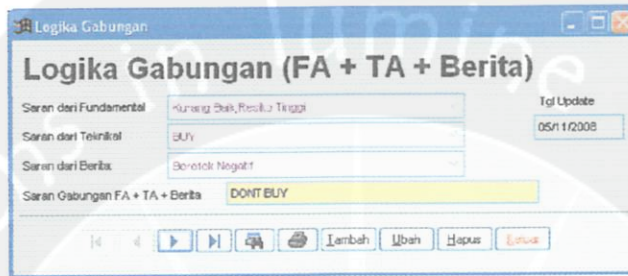
Gambar L6-18: Logika yang dipakai analisis teknikal.

Logika yang dipakai untuk keputusan dari analisis berita terlihat pada Gambar L6-19. Logika ini masuk dalam dalam *coding* program sehingga tidak dapat diubah oleh user secara langsung.

Nilai Hasil	Berefek
-3.0 s.d -2.2 :	Berefek Sangat Negatif
-2.1 s.d -1.2 :	Berefek Negatif
-1.1 s.d -0.2 :	Berefek Agak Negatif
-0.1 s.d +0.2 :	Tidak Berefek
+0.3 s.d +1.2 :	Berefek Agak Positif
+1.3 s.d +2.2 :	Berefek Positif
+2.3 s.d +3.0 :	Berefek Sangat Positif

Gambar L6-19: Logika yang dipakai analisis berita.

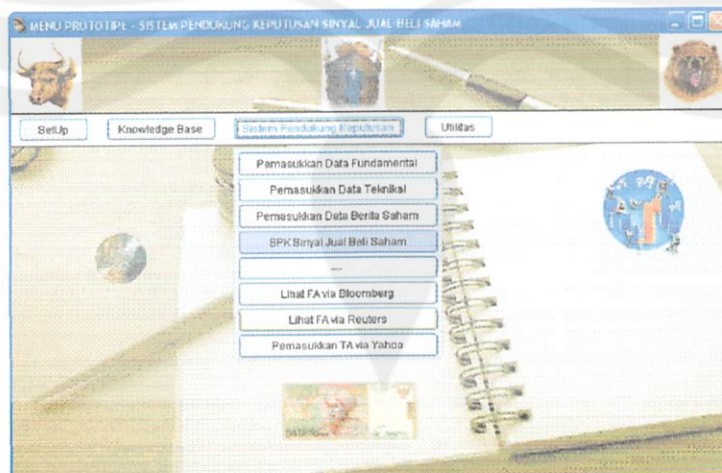
Logika gabungan merupakan hasil penggabungan ketiga analisis yaitu fundamental, teknikal dan berita. Logika ini masuk dalam tabel database, sehingga dapat diupdate oleh *user*. Setiap update akan dicatat tanggal keputusan tersebut dibuat dan diupdatekan. Lihat gambar L6-20.



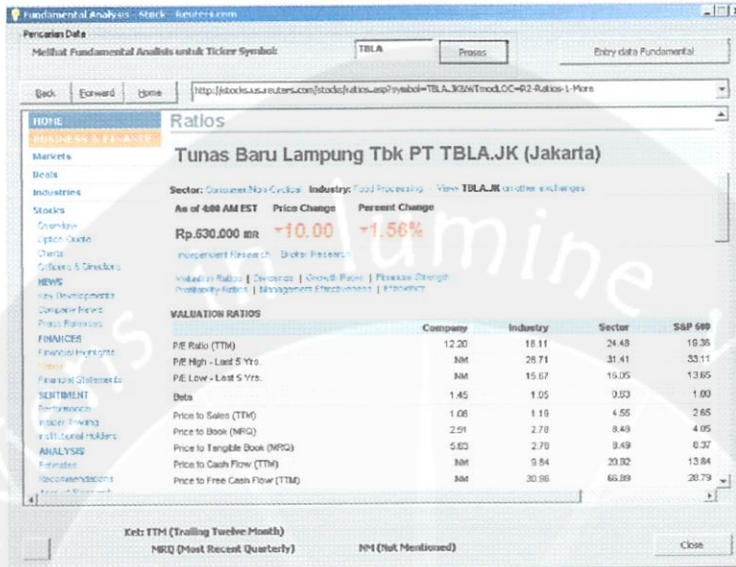
Gambar L6-20: Logika gabungan yang dipakai ketiga analisis.

4. Menu Sistem Pendukung Keputusan

Pemasukan data fundamental yang diambil pada penelitian ini didapat dari www.reuters.com, pemakai sistem dipermudah dengan adanya menu awal yang ditunjukkan pada Gambar L6-21, kemudian pilih menu Lihat FA via Reuters cukup dengan mengetikkan kode tiker, maka sistem akan memanggil URL situs TBLA dan memperlihatkan rasio fundamental. Gambar L6-22 memperlihatkan data fundamental TBLA, dan parameter yang menjadi sorotan utama yaitu nilai PER, PBV dan NPM.



Gambar L6-21: Menu Sistem Pendukung Keputusan Sinyal Jual Beli Saham



Gambar L6-22: Data Fundamental dari Reuters untuk TBLA akses 21 Mei 2008

Form Entry Fundamental

Simbol Tiker:

Tunas Baru Lampung Tbk

	Nilai	Bobot	Nilai X Bobot
PER	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text" value="32"/>
NPM	<input type="text" value="7"/>	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="14"/>
PBV	<input type="text" value="8"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text" value="24"/>
Deviden	<input type="text" value="2"/>	<input type="text" value="1"/>	<input type="text" value="2"/>
Total Nilai			<input type="text" value="72"/>

Nilai Akhir Fundamental:

Gambar L6-23: Pemasukan Nilai dan Bobot Parameter Fundamental untuk TBLA

Perhatikan beberapa baris yang penting untuk membuat pertimbangan keputusan yaitu nilai PER perusahaan, industri dan sektornya. Pada baris-baris berikutnya terdapat data PBV dan NPM. Sedangkan deviden, tidak bisa langsung didapatkan dari situs ini. *User* melakukan penilaian terhadap ketiganya dengan memasukkan angka dari 0 sampai 10. Angka 0 untuk kondisi paling jelek dan nilai 10 untuk kondisi paling baik. Gambar 33 menunjukkan pemasukkan data penilaian user untuk pertimbangan fundamental. Pertimbangan penilaian yang dilakukan penulis sebagai berikut:

- a) PER dari TBLA dari Reuters adalah 12.20, PER industri *Food Processing* adalah 8.11 dan PER sektor *Consumer* adalah 24.48, maka penulis menimbang nilai PER TBLA adalah 8. Asumsi bahwa PER perusahaan lebih kecil dari PER industri dan sektornya akan punya nilai makin baik.
- b) NPM dari TBLA 8.94 sedang untuk industri yang sama bernilai 8.83 dan sektornya 5.80, makin besar NPM makin baik, disini penulis memberi nilai 7.
- c) PBV dari TBLA 2.51 sedang untuk industri yang sama bernilai 2.78 dan sektornya 8.49, makin kecil PBV maka nilainya makin baik, disini penulis memberik nilai 8.
- d) Tidak ada pengumuman resmi tentang TBLA membagikan deviden, maka penulis memberi nilai 2. Nilai 0 diberikan bila memang sudah diumumkan bahwa tidak ada pembagian deviden.

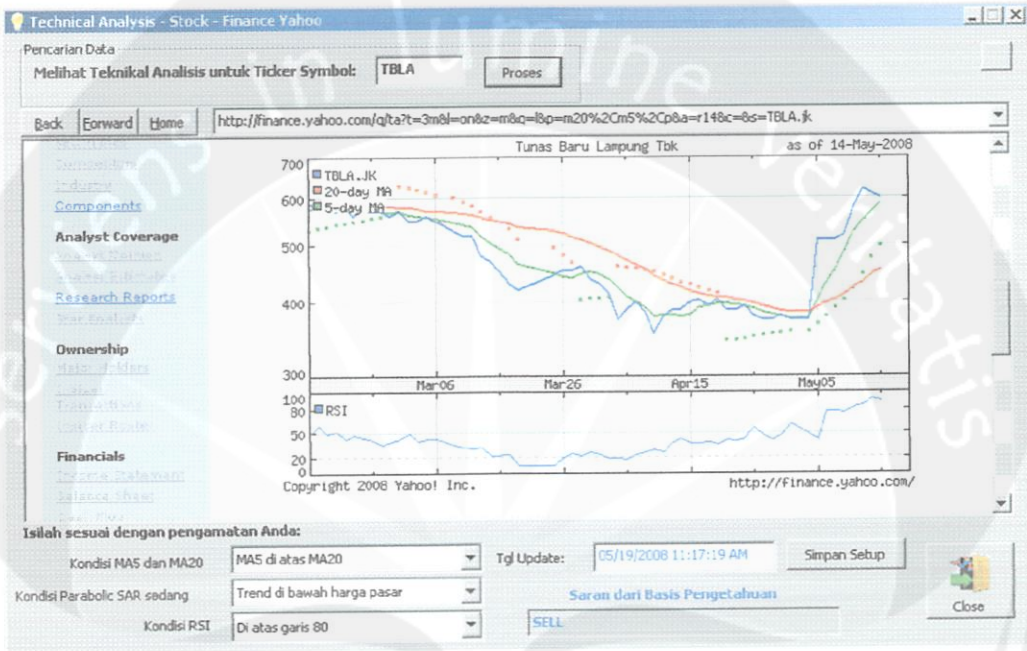
Data teknikal didapat dengan cara yang mudah yaitu memperhatikan grafik yang ada pada menu "Pemasukkan TA via Yahoo". Pemakai sistem tinggal mengetikkan kode tiker dan secara otomatis akan terhubung ke situs atau alamat *URL* ke *finance.yahoo.com*. Alamat *URL* untuk kasus ini telah dipilih penulis dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator yang dipakai adalah *moving average* MA5 dan MA20, *Parabolic SAR* dan *RSI*. Antarmuka grafis yang dipakai pada perangkat ini dibuat mudah, sehingga tidak diperlukan ketrampilan khusus dalam menggunakannya. Gambar L6-24 memperlihatkan pemasukkan data teknikal, perhatikan tanggal *update* yang menyatakan kapan keputusan tersebut terakhir dibuat dan disimpan.

Sesuai dengan basis data pengetahuan (*knowledge base*) berdasarkan tiga indikator yang masuk, didapat saran yaitu *SELL*.

Logika yang terjadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

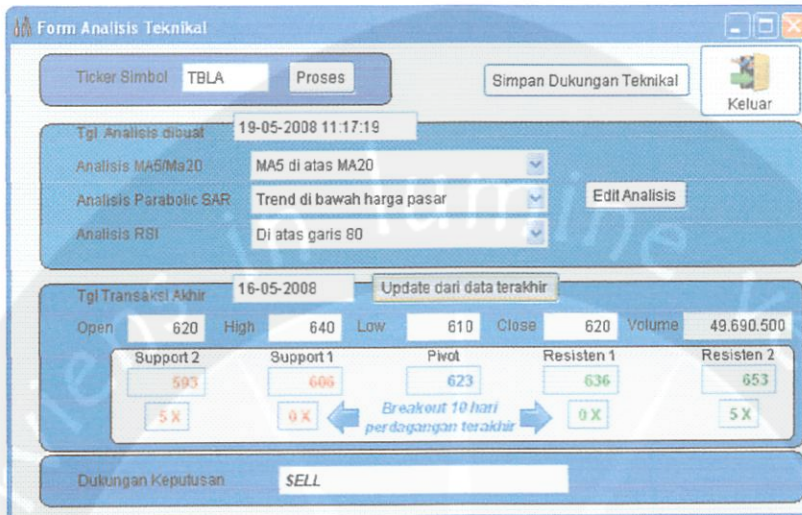
- a) MA5 diatas MA20 berarti memberikan sinyal *buy* (*maintain buy*)
- b) *Parabolic SAR* menunjukan *trend* dibawah harga pasar dengan warna hijau titik-titik dibawah, ini menunjukkan sinyal *buy* (*maintain buy*)

- c) RSI menunjuk pada angka 80 maka ini menunjukkan sinyal *overbought*, berarti memberikan sinyal secara tegas untuk melakukan *SELL*.
- d) Saran gabungan dari ketiganya adalah *SELL*, karena merupakan sinyal yang paling kuat dari ketiga indikator.



Gambar L6-24: Pemasukkan data analisis teknikal TBLA tanggal 19 Mei 2008

Analisis teknikal dari ketiga indikator tersebut diperkuat dengan tambahan analisis yang dibuat dan dapat dilihat pada Gambar L6-25, disini diperlihatkan harga yang pantas jika saham tersebut dijual atau dibeli pada perioda berikutnya. Harga saham diprediksi dengan menggunakan hitungan *pivot point*, *resistance* dan *support*. Selain itu terdapat juga tambahan analisis pada 10 perioda sebelumnya untuk melihat apakah harga saham tersebut mengalami berapa kali *breakout* kearah bawah atau menembus nilai *support* 1 dan *support* 2 ataukah *breakout* kearah atas yaitu menembus *resistance* 1 atau *resistance* 2.



Gambar L6-25: Analisis teknikal TBLA dengan *pivot* dan *trend breakout*

Logika yang mendasari adalah bila suatu saham dalam beberapa hari mengalami beberapa kali *breakout* atas, maka saham tersebut punya kecenderungan akan meningkat terus dan terbang. Sebaliknya bila beberapa kali turun menembus *support*, maka saham punya *trend* terus turun. Namun bila *breakout* atas dan bawah seimbang, maka *volatilitas* saham ini sedang tinggi-tingginya. Para trader menyukai fluktuasi seperti ini.

Berita yang masuk untuk TBLA didapat dari milis obrolan-bandar@yahoo.com, bahwa pada laporan kuartal pertama tahun 2008 dinyatakan adanya keuntungan yang berlipat kali dibanding dengan tahun yang lalu. Berita tersebut ditangkap dengan cara dicetak dalam bentuk format PDF, sehingga pemakai sistem dapat melihat secara detail isi dari berita tersebut.

Berita-berita dengan topik yang sama tentunya tidak hanya sekali terjadi, topik yang sama dapat terjadi beberapa kali, dari sini bisa didapatkan rata-rata efek berita bila ada suatu topik berita terjadi pada masa yang akan datang. Perangkat ini dilengkapi dengan analisis berita yang terlihat pada Gambar L6-26.

Kategori Kejadian	Persentase	Rerata Efek
Terjadi pada sesuai ticker	60 %	3,00
Terjadi pada sesuai topik berita	40 %	2,00
Efek Gabungan Berita (Hasil)		2,60

Saran: **Berefek Sangat Positif**

Gambar L6-26: Analisis Kualitatif Berita tentang topik laporan kuartal baik

Pada Gambar L6-26 ditunjukkan topik berita “Laporan Quartal Baik”, ada 2 kejadian yaitu satu kejadian sesuai dengan topik berita dan tepat terjadi pada ticker simbol TBLA, dan ada 2 kejadian yang hanya sama topik beritanya. Hasil gabungan dari dua katagori tersebut adalah rerata dari semua berita dengan pembobotan 60% untuk data sesuai dengan tiker dan 40% yang hanya sama topiknya. Hasil akhir rerata gabungan tersebut bernilai 2,60, maka secara otomatis sistem memberikan saran yaitu “Berefek Sangat Positif”.

Ketiga analisis tersebut bila digabungkan, dan dicocokkan dengan basis pengetahuan gabungan bisa didapatkan kesimpulan akhir untuk saham TBLA. Lihat gambar L6-27 yang merupakan tampilan gabungan dari ketiganya dalam satu *form*.

Sistem Pendukung Keputusan - Sinyal Jual Beli Saham

Ticker Simbol: TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk

Analisis Fundamental
Evaluasi untuk jangka Panjang
Tgl Update: 18-05-2008

Analisis Teknikal
SELL
Harga: 593 s/d 653
Tgl Update: 19-05-2008 16:10:53

Data Perdagangan Tgt: 03-03-2008 s/d 16-05-2008

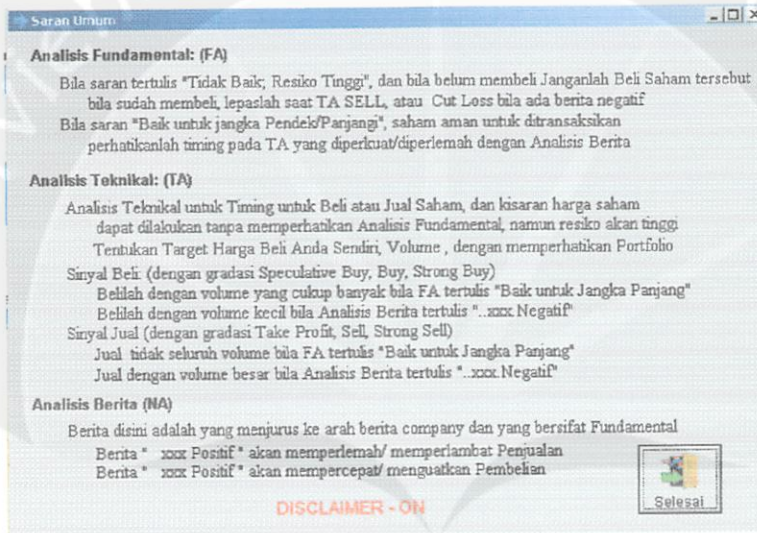
Analisis Kualitatif Berita
Kata Kunci Berita: Laporan Quartal Baik
Berefek Sangat Positif

DUKUNGAN KEPUTUSAN
SELL dengan harga yang tinggi

Saran Umum: **KELUAR**

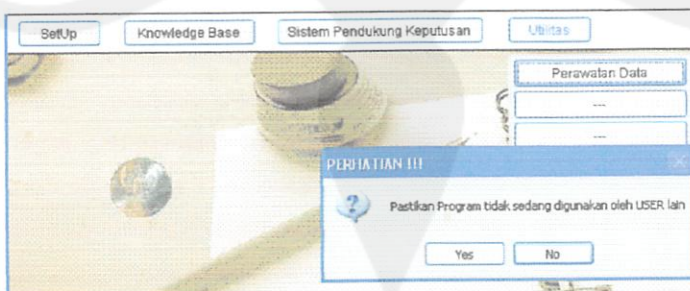
Gambar L6-27: Sistem Pendukung Keputusan Gabungan 3 Analisis FA+TA+Berita

Dukungan keputusan akhir, sangat tergantung pada keberadaan basis pengetahuan yang disusun, dan sebaiknya yang mengisi basis pengetahuan tersebut orang yang telah ahli dan berpengalaman dalam bertransaksi saham. Bila sistem memberikan kesimpulan "Tak ada saran dalam Knowledge Base", maka pemakai dapat mengklik tombol "Saran Umum" yang berisi alternatif-alternatif yang mungkinginterjadi dan membantu pemakai untuk mengambil keputusan. Lihat Gambar L6-28 untuk melihat saran umum tersebut.



Gambar L6-28: Saran Umum bila tidak ada basis pengetahuan yang muncul

5. Menu Utilitas



Gambar L6-29: Utilitas program berupa perawatan data

Menu utilitas ini berisi program utilitas untuk reindex dari database yang dipakai.